

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X
DI SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG JAKARTA**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X DI SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG JAKARTA

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Zakky Ramdhani Muslim

NIM 1110013000090

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing

Drs. Cecep Suhendi, M.Pd

NIP 196010171987031001

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SYARIF HIDAYATULLAH

JAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta 2016/2017*" disusun oleh Zakky Ramdhani Muslim, Nomor Induk Mahasiswa 1110013000090, diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan telah dinyatakan lulus dalam ujian Munaqosah pada tanggal 26 Juli 2017, di hadapan dewan pengaji. Oleh karena itu, penulis berhak memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Jakarta, 26 Juli 2017

Panitia Ujian Munaqosah

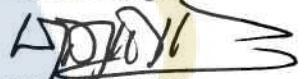
Ketua Panitia (Ketua Jurusan PBSI)

Dr. Makyun Subuki, M.Hum.
NIP. 19701215 200912 2 001

Tanggal

9 Okt 2017

Tanda Tangan



Sekretaris (Sekretaris Jurusan PBSI)

Toto Edidarmono, MA.
NIP. 19760225 200801 1 020

9 Oktober 2017



Pengaji I

Dr Hindun, M.Pd.
NIP. 19701215 200912 2 001

9 Okt 2017



Pengaji II

Dra. Mahmudah Fitriyah, M.Pd.
NIP. 19640212 199703 2 001

9 Oktober 2017



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Ahmad Thib Raya, MA.
NIP. 19550421 198203 1 007

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakky Ramdhani Muslim
Tempat/ Tanggal Lahir : Bogor, 28 Maret 1992
NIM : 1110013000090
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Huhungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta
Dosen Pembimbing : Drs. Cecep Suhendi, M.Pd.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab secara akademis atas apa yang saya tulis.

Jakarta, 17 Juli 2017

Mahasiswa



Zakky Ramdhani Muslim

NIM 1110013000090

ABSTRAK

Zakky Ramdhani Muslim

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta 2016/2017

Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap siswa; (2) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penilitian ini dilaksanakan pada 16 – 27 Januari 2017 di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode korelasi, yaitu melihat bentuk hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti adalah pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta. Instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan angket.

Pengolahan data dari angket dilakukan dengan menganalisa korelasi product moment sesuai dengan variabel yang diteliti pada penelitian ini, yaitu variabel pola asuh (X) dan variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Y).

Hasil penelitian dengan menggunakan korelasi product moment menunjukan bahwa nilai “r” hitung = 0,738 angka tersebut terletak antara 0,70-0,90 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Sedangkan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment, ternyata “r” hitung lebih besar dari “r” tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian Hipotesa Alternatif (Ha) diterima atau disetujui. Sedangkan Hipotesa Nol (Ho) ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pola asuh dan prestasi belajar di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta.

Kata Kunci : Prestasi belajar Bahasa Indonesia, Pola Asuh

ABSTRACT

Zakky Ramdhani Muslim

Parenting Relationship Toward Student Achievement In Learning Indonesian First Grade at Kemala Bhayangkari Delog Vocational High School Jakarta 2016/2017

This research aims to determine: (1) model of how parents apply to students; (2) student achievement on Indonesian language subjects.

This research was carried out on 16 - 27 January 2017 at Kemala Bhayangkari Delog Vocational High School Jakarta. The method used in this research is correlation method, which is to see the form of relationship between variables studied. While variables studied are how the model of parenting to student achievement of the first grade on Indonesian language subject.

The subjects of the research were the students of the first grade at Kemala Bhayangkari Delog Vocational High School Jakarta. The instrument used to obtain data is by using a questionnaire.

Data processing from questionnaire is done by analyzing the correlation of product moment according to the variables studied in this research, that is variable parenting pattern (X) and variable of student achievement in Indonesian Language Subjects (Y).

The result of research by using correlation of product moment shows that value "r" count = 0,738 number is located between 0,70-0,90 then it can be stated that there is a moderate or sufficient correlation. While interpretation which is use value table "r" product moment, obviously "r" count is more bigger than "r" table, both on the significance 5% as well 1%. Thus the Alternative Hypothesis (H_a) is accepted or approved. While the Zero Hypothesis (H_0) rejected. So it can be concluded there is a relationship between parenting and learning achievement at Kemala Bhayangkari Delog Vocational High School Jakarta.

Keywords: Learning Achievement in Indonesian Language, Parentings Patterns.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah berikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima saran, petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Thib Raya, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Dr. Makyun Subuki, M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Toto Edidarmo, MA. Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang selalu membantu penulis dalam menjalani proses pendidikan.
4. Drs. Cecep Suhendi, M.Pd. selaku dosen pembimbing bagi penulis, yang telah banyak memberikan pengarahan, pengetahuan, dan bersedia

meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan keikhlasan yang telah beliau curahkan.

5. Dr. Hindun dan Dra. Mahmudah Fitriyah Z.A., M.Pd. selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi yang belum sempurna ini.
6. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Hartono Joko Santoso, S.E. Selaku kepala sekolah SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta yang telah memberikan izin penelitian skripsi di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta.
8. Guru-guru dan staf di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta yang selalu mensuport dalam penelitian ini berlangsung di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta. Tanpa beliau semua penulisan ini tidak akan berjalan dengan lancar.
9. Untuk Ayahanda (Abdul Azis Muslim) dan Ibunda (Nasuha) yang selalu mendo'akan anaknya dan memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini.
10. Kakanda Yahah Rohaya, Siti Aisyah, Masyrofah, Nur Asiyah, Eva Laila Sakina yang juga mendo'akan serta memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.

11. Buntaran Budiyanto, S.E. dan Istri yang telah memberikan motivasi dan menyediakan fasilitas untuk penulis dalam mengerjakan skripsi.
12. Oky Senjaya dan Istri yang juga sangat membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesikan penulisan ini.
13. Teman-teman seperjuangan, Danil Adepi, M. Ihsan, Bobby Hadipratama, Arya Wiguna, Putri Citra Drani, Yanti Nuryanah, Miftah Falakhi, M. Alfinur, Sigit Purnomo, M. Zainal Abidin, Fahrudin Mualim, Lintang Akhlakulkaromah, Moh. Sahrullah, Adi Alvian yang selalu memberikan semangat dalam penulisan ini.
14. Teman-teman pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2010 dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna, mengingat kemampuan dan keterbatasan waktu peneliti. Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan dan segala bimbingan, bantuan dan jasa semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti.

Jakarta, 17 Juli 2017

ZR

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

ABSTRAK	i
----------------------	---

ABSTRACT	ii
-----------------------	----

KATA PENGANTAR.....	iii
----------------------------	-----

DAFTAR ISI.....	vi
------------------------	----

DAFTAR TABEL.....	viii
--------------------------	------

DAFTAR LAMPIRAN.....	x
-----------------------------	---

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoretis	
1. Pola Asuh Orang Tua	
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	7
b. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua.....	7
2. Prestasi Belajar	
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	13
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	14
c. Pengukuran Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa.....	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Metode Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Pengolahan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Instrumen Penelitian.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Kemala Bhayangkari Delog	
1. Profil Sekolah.....	37
2. Tujuan SMK Kemala Bhayangkari Delog	39
3. Visi dan Misi SMK Kemala Bhayangkari Delog.....	39
B. Deskripsi Data	
1. Dekripsi Data.....	40
2. Analisis Data	56
3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi belajar Bahasa Indonesia.....	61
4. Interpretasi Data.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

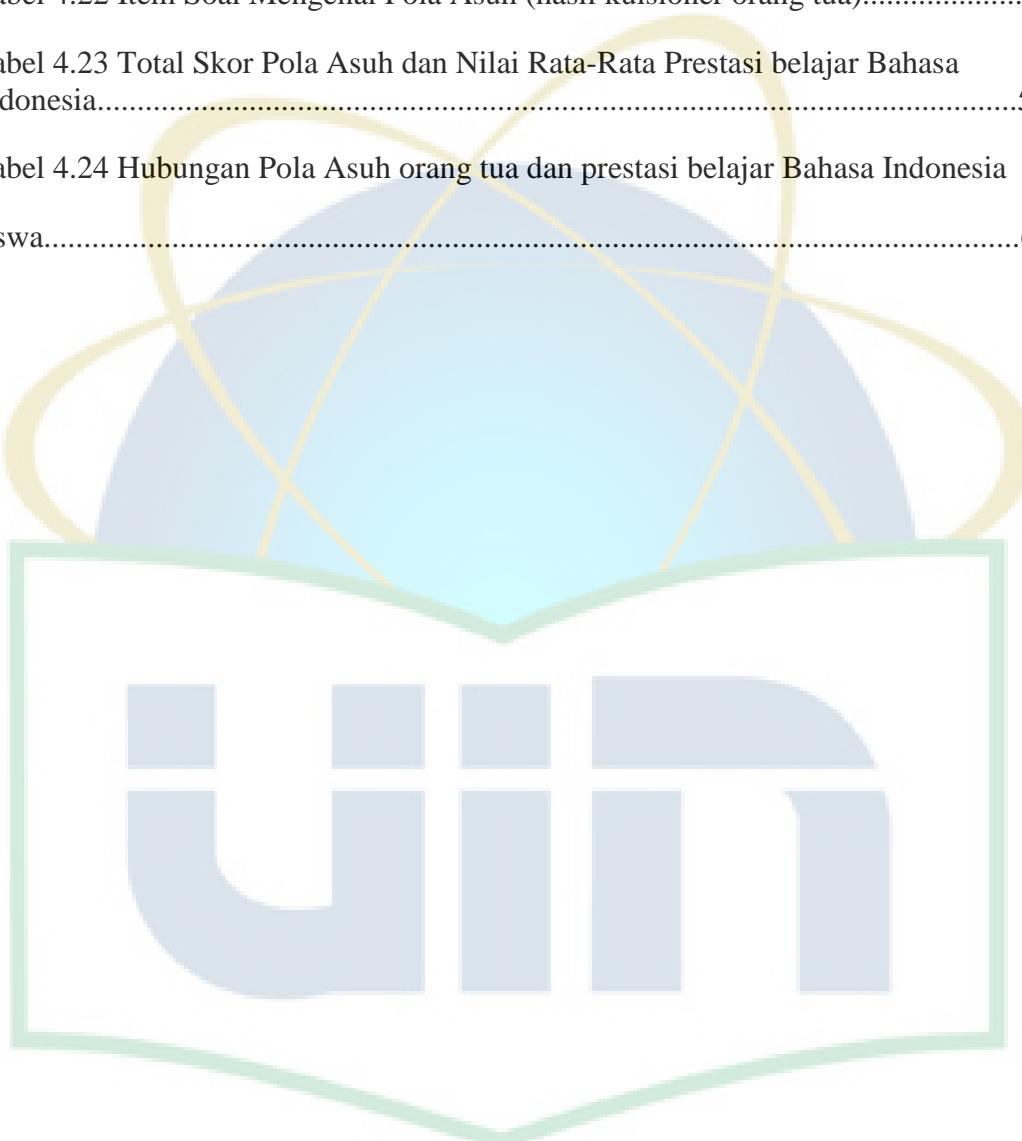
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria penskoran skala Likert.....	31
Tabel 3.2 Tabel skala presentase.....	32
Tabel 3.3 Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen angket hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia siswa.....	35
Tabel 4.1 Saling menghargai antara sesama anggota keluarga.....	41
Tabel 4.2 Saling tolong menolong antara anggota keluarga.....	41
Tabel 4.3 Memperhatikan teman pergaulan.....	42
Tabel 4.4 Membiarakan anak dengan masalahnya.....	42
Tabel 4.5 Memberikan penjelasan mengenai perbuatan baik dan mendukungnya..	43
Tabel 4.6 Memberikan penjelasan mengenai perbuatan buruk dan menganjurkan untuk meninggalkan.....	44
Tabel 4.7 Mendengarkan pendapat anak/siswa.....	44
Tabel 4.8 Memperhatikan penjelasan ketika anak/siswa berbuat salah.....	45
Tabel 4.9 Memberikan kesempatan kepada anak/siswa untuk bertanya dan berpendapat.....	46
Tabel 4.10 Memperhatikan tutur kata yang dipergunakan.....	47
Tabel 4.11 Meminta izin jika hendak keluar rumah.....	48
Tabel 4.12 Menjelaskan mengenai peraturan yang dibuat di rumah.....	49
Tabel 4.13 Ikut serta dalam membuat peraturan keluarga.....	49
Tabel 4.14 Memilihkan sekolah untuk anak/siswa secara musyawarah.....	50
Tabel 4.15 Memberikan pujian ketika anak mendapat prestasi baik.....	51
Tabel 4.16 Menegur anak ketika mendapatkan prestasi yang buru.....	52
Tabel 4.17 Mengingatkan anak/siswa untuk belajar.....	53
Tabel 4.18 Memperhatikan fasilitas belajar anak.....	53

Tabel 4.19 Memenuhi keperluan sehari-hari sendiri.....	54
Tabel 4.20 Bercerita mengenai kegiatan sehari-hari.....	55
Tabel 4.21 Item Soal Mengenai Pola Asuh (hasil kuisioner siswa).....	56
Tabel 4.22 Item Soal Mengenai Pola Asuh (hasil kuisioner orang tua).....	57
Tabel 4.23 Total Skor Pola Asuh dan Nilai Rata-Rata Prestasi belajar Bahasa Indonesia.....	58
Tabel 4.24 Hubungan Pola Asuh orang tua dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket (untuk siswa)
- Lampiran 2 : Angket (untuk orang tua)
- Lampiran 3 : Daftar “r” Tabel
- Lampiran 4 : Data Rombongan Belajar Siswa
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian di Sekolah
- Lampiran 6 : Profil Sekolah
- Lampiran 7 : Foto Kegiatan
- Lampiran 8 : Raport Semester Ganjil dan Genap Siswa SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta
- Lampiran 9 : Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan belajar yang dimiliki seseorang merupakan bekal untuk meningkatkan kualitas diri. Kemampuan untuk meningkatkan kualitas diri sebagian besar merupakan hasil dari proses belajar di berbagai bidang ilmu pengetahuan. Berdasarkan kesadaran tentang pentingnya peranan belajar dalam perkembangan dan pertumbuhan anak, maka masyarakat modern berinisiatif mendirikan lembaga-lembaga yang secara khusus bertugas mengatur pengalaman belajar, sehingga menunjang perkembangan siswa dalam berbagai aspek. Lembaga tersebut biasa disebut sekolah.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal, karena di sekolah terlaksana serangkaian kegiatan terencana dan terorganisasi. Kegiatan di sekolah bertujuan menghasilkan perubahan positif dalam diri siswa dan proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan sekolah. Menurut Slameto, "dengan belajar yang terarah dan terpimpin, anak akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai yang mengantarkan menuju kedewasaan."¹ Pendapat ini juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, yang berbunyi:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."²

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), Cet. 1, h. 11.

² UU RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Media Wacana Press, 2003), Cet. 1, h. 5.

Sebelum anak mendapat pendidikan di sekolah, terlebih dahulu anak mendapatkan pendidikan di keluarga. Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Apabila dalam suasana keluarga itu baik, maka akan baik pula perkembangan anak tersebut. Keluarga memberikan dasar yang mendalam terhadap watak, pikiran, sikap, dan perilaku anak. Masa kanak-kanak merupakan periode yang menentukan dalam pembentukan kepribadian, sebab selama masa tersebut peranan keluarga mencakup seluruh hal.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan pendidiknya adalah orang tua (ibu dan ayah). Mereka diberikan anugerah oleh Allah SWT berupa naluri rasa kasih sayang, sehingga mereka harus bertanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing anaknya, seperti yang diungkapkan oleh Jalaludin dalam bukunya Psikologi Agama bahwa ibu dan bapak secara kodrat diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri rasa kasih sayang kepada anak-anak mereka, sehingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka.³

Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anak-anaknya dalam pendidikan. Perhatian orang tua baik moril maupun materi merupakan salah satu faktor yang menumbuhkan semangat belajar. Dengan semangat belajar yang dimiliki oleh seorang anak, mereka bisa mendapatkan prestasi yang baik di sekolah.

M. Dalyono berpendapat bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti: kesehatan, inteligensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar, dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti: pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.⁴ Dengan kata lain pola asuh orang tua (cara yang diterapkan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak) merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

³M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997),Cet. 1, h. 55.

⁴Ibid.

Menurut Yaumil Achir C.A., pola asuh orang tua dibagi menjadi tiga bagian yaitu pola asuh otoriter (anak tidak punya hak bersuara), permisif (tidak ada batasan yang jelas dari orang tua) dan otoritatif (orang tua memberikan kebebasan kepada anak tetapi tetap dalam pengawasan orang tua).⁵ Masing-masing pola asuh tersebut bisa menimbulkan perasaan positif (semangat) atau negatif (tidak semangat) kepada anak dalam belajar.

Pengalaman yang dilalui anak sewaktu kecil akan berpengaruh dikemudian hari. Jika anak telah masuk sekolah, peranan dan partisipasi orang tua (pola asuh orang tua) merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan anak di sekolah. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, tenang atau tidaknya situasi di rumah, semuanya mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia anak.

Setiap orang tua merupakan panutan anak. Orang tua harus bisa (mampu) dalam mengasuh, merawat dan mendidik anaknya dari kecil hingga mereka dewasa, agar anak tersebut akan tumbuh menjadi orang yang berkepribadian utuh serta berprestasi di sekolah.

Kenyataan sekarang dijumpai anak-anak yang memakai narkoba, pil ekstasi, minum-minuman keras, melakukan perbuatan asusila karena sering menonton film porno. Di sekolah mereka sering bolos, tawuran, menghina guru, prestasi belajar Bahasa Indonesia buruk, dan lain-lain. Salah satu penyebabnya adalah karena mereka kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang orang tua.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta 2016/2017".

⁵Yaumil Achir, C.A., "Bakat dan Prestasi, Studi Perbandingan Mengenai Faktor-faktor Intelektif Antara Anak Berbakat yang Berprestasi dan Anak Berbakat yang Berprestasi Kurang, Desertasi pada Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta, 1990, tidak dipublikasikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua siswa kelas X SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta.
2. Hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta.
3. Hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang dihadapi berkenaan dengan judul di atas, maka masalah-masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini perlu dibatasi agar terarah, tujuan, dan sasarannya jelas. Untuk menghindari terjadinya perluasan dan salah tafsir terhadap penelitian ini, maka penyusun memberi batasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pola asuh yang dimaksud adalah cara orang tua mengasuh, mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini jenis pola asuh yang akan peneliti ambil adalah jenis pola asuh menurut Yaumil Achir C.A., yang dibagi menjadi 3 jenis: otoriter, permisif, dan otoritatif.
2. Prestasi belajar adalah hasil aktivitas belajar siswa yang diaktualisasikan dalam angka atau skor yang dapat dilihat dalam buku raport siswa kelas X SMK Bhayangkari Delog Jakarta semester ganjil dan genap tahun ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini ingin melihat hubungan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta. Rumusan permasalahan secara operasional untuk mendapatkan jawaban dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara subvariabel pola asuh orang tua (pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis) dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Praktis
 - a. Bagi siswa, agar siswa lebih taat dan patuh serta mengikuti arahan kedua orang tua untuk meningkatkan prestasi.
 - b. Bagi orang tua, agar para orang tua dapat memilih pola asuh terutama dalam hal belajar untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia dan mendapatkan hasil yang optimal.
 - c. Bagi guru, untuk menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - d. Bagi sekolah, sebagai pertimbangan bagi sekolah untuk menjalin hubungan yang intensif dengan pihak orang tua siswa dalam mencapai tujuan bersama yakni membangun generasi muda yang mandiri.
2. Tujuan Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan pola asuh orang tua, sehingga para orang tua dapat memilih pola asuh mana yang hendak dipakai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, mendorong siswa untuk taat dan patuh serta mengikuti arahan kedua orang tuanya dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

2. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam memilih pola asuh (cara mendidik dan mengasuh anak) terutama dalam hal belajar, sehingga anak mencapai prestasi belajar Bahasa Indonesia yang optimal.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam membina hubungan kerjasama dengan orang tua siswa.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah untuk terus melakukan komunikasi yang intensif dengan pihak orang tua siswa demi mencapai tujuan bersama yakni membangun generasi muda yang mandiri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu poladan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tepat.”¹

Kata “asuh dapat berati menjaga (merawat dan mendidik) anakkecil, membimbing (membantu; melatih dan sebagainya), dan memimpin(mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga.”²

Menurut Dr. Ahmad Tafsir seperti yang dikutip oleh Danny I. Yatim-Irwanto “Pola asuh berarti pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.”³

b. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua

Jenis-jenis pola asuh orang tua menurut beberapa pendapat:

- 1) Syamsu Yusuf, mengemukakan tujuh macam bentuk pola asuh: *Overprotection* (terlalu melindungi), *Permissiveness* (pembolehan), *Rejection* (penolakan), *Acceptance* (penerimaan), *Domination* (dominasi), *Submission* (penyerahan) dan *Punitive ness / over discipline* (terlalu disiplin).⁴

¹Depdikbud, *KamusBesarBahasa Indonesia*, (Jakarta :BalaiPustaka, 1988), h. 54.

²TimPenyusunKamusPusatPembinaandanPengembanganBahasa, *KamusBesarBahasaIndonesia*, (Jakarta :BalaiPustaka, 1988), Cet.1, h. 692.

³ Danny I. Yatim-Irwanto, *KepribadianKeluargaNarkotika*, (Jakarta :Arcan, 1991), Cet.1, h. 94.

⁴Syamsu Yusuf, *PsikologiAnakdanRemaja*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2000), Cet. 1, h. 49-

- 2) Yaumil Achir, C.A. Mengemukakan “pola asuh orang tua dibagi tiga:Pola asuh otoriter (tak punya hak bersuara), Pola asuh permisif (tak ada batasan yang jelas), dan Pola asuh otoritatif/demokratis.”⁵

Dalam penelitian ini, yang akan dibahas adalah jenis pola asuh yang dikemukakan oleh Yaumil Achir, C.A. Alasannya: karena ketiga pola asuh tersebut banyak diterapkan oleh orang tua dalam mendidik anak. Selanjutnya akan dibahas masing-masing pola asuh tersebut.

1) Pola Asuh Otoriter

Menurut Singgih D. Gunarso pola asuh otoriter adalah “cara mengasuh anak yang dilakukan oleh orang tua dengan menentukan sendiri aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak, harus ditaati oleh anak tanpa *compromised* dan tanpa memperhitungkan keadaan dan kemampuan anak.”⁶

Adapun Boldwin berpendapat bahwa “rumah tangga yang diktator merupakan rumah tangga yang di dalamnya tidak ada adaptasi, artinya penuh dengan konflik, pergumulan, dan perselisihan antara orang tua dan anak.”⁷ Pada pola asuh ini akan terjadi komunikasi satu arah, orang tua yang memberikan tugas dan menentukan berbagai aturan tanpa memperhitungkan keadaan dan keinginan anak. Anak melakukan perintah orang tua karena takut bukan karena kesadaran bahwa apa yang dikerjakan akan bermanfaat bagi kehidupan kelak.

Anak sangat membutuhkan hubungan-hubungan sosial yang bagus.

Orang tua yang otoriter, anaknya akan merasa kepentingan dan hobinya tidak dipedulikan atau dianggap tidak penting. Ketika anak berusaha menarik perhatian kedua orang tuanya atau ketika berusaha

⁵Yaumil Achir, C.A.,“Bakat dan Prestasi, *Studi Perbandingan Mengenai Faktor-faktor Intelektif Antara Anak Berbakat yang Berprestasi dan Anak Berbakat yang Berprestasi Kurang*, Desertasi pada Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta, 1990, h. 5, tidak dipublikasikan.

⁶Singgih D. Gunarso dan Ny. Y. Singgih D.Gunarso, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1992), Cet. 7, h. 82.

⁷Muhammad Al-Miqhwar, *Psikologi Remaja*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), Cet. 1, h. 198.

mengukuhkan dirinya, ternyata sosok otoriterlah yang dihadapinya, bahkan terkadang sanksilah yang dihadapinya. Karena orang tua tidak kunjung memperhatikan dan memahami dirinya, anak pun akan bersikap acuh tak acuh terhadap orang tua.

Sedikitnya terdapat dua sikap otoriter orang tua terhadap anaknya, diantaranya adalah:

- a) Otoriter yang memang sudah ada sejak awal dan orang tua tidak punya rasa cinta kepada anaknya, yang disebut oleh Baldwin sebagai otoriter permanen, akibat dari sikap otoriter ini anak cenderung bersikap radikal dan memberontak.
- b) Otoriter yang tidak mau kompromi dengan segala keinginan anak-anaknya, artinya orang tua bersikap acuh tak acuh (masa bodoh) dan tidak mau bekerja sama dengan anak-anaknya, akibat dari pola asuh ini adalah anak berkeinginan kuat untuk bebas dan merdeka.”⁸

Sesungguhnya yang terpenting dalam pendidikan anak adalah keseluruhan perilaku yang diterima oleh anak dari orang tuanya, di mana dia merasa disayangi, diperhatikan, dan diindahkan dalam keluarga. Di samping itu ia harus merasa bahwa dalam hubungan dengan orang tuanya ia diperlakukan adil di antara saudara-saudaranya, ia merasa aman dan tenram, tanpa rasa ketakutan akan dimarahi, diolok dan dibanding-bandingkan dengan saudara-saudara yang lain. Kebebasan dalam batas-batas kewajaran tidak terlalu terikat atau dikekang oleh peraturan-peraturan atau nasihat orang tua.⁹ Adapun ciri-ciri pola asuh otoriter menurut Zahara Idris dan Usman Jamal adalah:¹⁰

⁸Syamsu Yusuf, *op. cit.*, h. 198.

⁹Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1996), Cet.23, h. 115.

¹⁰Zahara Idris dan Usman Jamal, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1992), Cet. 2, h.88.

- a) Anak harus mematuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak boleh membantah.
- b) Orang tua cenderung mencari kesalahan-kesalahan anak dan kemudian menghukumnya.
- c) Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak.
- d) Jika terdapat perbedaan pendapat antara orang tua dan anak, maka anak dianggap sebagai pembangkang.
- e) Orang tua cenderung memaksakan disiplin.
- f) Orang tua cenderung memaksakan sesuatu untuk anak dan anak hanya sebagai pelaksana.
- g) Tidak ada komunikasi antara orangtua dan anak.

Pola asuh otoriter ini merupakan cara mengasuh anak yang dilakukan oleh orang tua dengan menentukan sendiri aturan-aturan dan batasan yang mutlak tanpa memperhitungkan kondisi dan kemampuan anak. Anak harus taat dan patuh terhadap peraturan yang dibuat oleh orang tuanya dan tidak boleh membantah. Anak dituntut untuk berdisiplin dan berprestasi tinggi. Otoritas orang tua dilakukan dengan sedikit sekali penjelasan dan sedikit keterlibatan anak.

2) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif kebalikan dari pola asuh otoriter. Dalam pola asuh permisif orang tua justru memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan kegiatannya sehingga kreativitasnya dapat berkembang, akan tetapi orang tua tidak memberikan batasan yang jelas terhadap apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, sehingga anak sulit membedakan mana yang benar dan salah, mana yang baik dan buruk. Dalam benak anak yang ada hanyalah pemahaman, dia melakukan yang disukainya tanpa memperhatikan akibatnya buat orang lain, kebebasan yang

diberikan tanpa beban kewajiban atau target apapun juga membuat anak rendah dalam berprestasi.

Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif seringkali membingungkan antara permisif (mbolehkan) saja dengan otoriter, karena ada orang tua ini tidak mau membebani anak dengan standar perilaku mereka dan mengizinkan anak untuk sebanyak mungkin mengatur aktifitasnya sendiri. Ciri-ciri pola asuh permisif menurut Zahara Idris dan Usman Jamal adalah:

- a) Orang tua membiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbingnya.
- b) Dalam mendidik anak orang tua bersikap acuh tak acuh.
- c) Orang tua membiarkan apa saja yang dilakukan oleh anaknya.
- d) Kurang adanya hubungan yang hangat dan keakraban dalam keluarga.¹¹

Pola asuh permisif merupakan cara mengasuh anak yang dilakukan oleh orang tua dengan memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan aktifitas dantidak memberikan batasan yang jelas terhadap apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan anak.

3) Pola Asuh Otoritatif

Pola asuh otoritatif merupakan pola asuh yang memadukan praktek pengasuhan dari dua pola asuh di atas. Mereka mengarahkan perilaku dan sikap anaknya dengan menekankan alasan tentang aturan yang dibuat.

Adaptasi yang baik antara orang tua dengan anak mudah dicapai oleh jenis pola asuh ini. Sebab, prinsip kebebasan dan demokrasi dijalankan dalam segala aspek kegiatan. Orang tua benar-benar menghormati remaja sebagai individu yang utuh lahir batin dan tidak sedikit pun mengarahkannya secara otoriter. Anak diarahkan menuju kedewasaan,

¹¹*Ibid.*, h. 89.

yang mandiri dan dapat mengambil keputusan sendiri. Selain itu, anak juga berkesempatan untuk mengupayakan kemerdekaan sendiri.

Dalam pola asuh ini, orang tua menghargai individualitas setiap anak. Anak diizinkan untuk mengungkapkan keberatan dalam aturan keluarga, kontrol orang tua mantap dan konsisten, orang tua mengatur perilaku anaknya berdasarkan perasaan bersalah (dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya), standar orang tua realistik dan harapan *reasonable* menghasilkan anak dengan jati diri yang tinggi yang mengandalkan diri sendiri, *assertive*, analitis dan interaktif tinggi dengan anak lain, dalam pola asuh ini ada disiplin dan tuntutan tetapi juga ada kebebasan.

Adapun ciri-ciri pola asuh otoritatif menurut HLM. Koestoer Partowisastro adalah:

- a) Melakukan sesuatu dalam keluarga dengan cara musyawarah.
- b) Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan keadaan, perasaan dan pendapat anak serta memberikan alasan-alasan yang dapat diterima, dipahami dan dimengerti oleh anak.
- c) Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang perlu dipertahankan dan yang tidak baik agar ditinggalkan.
- d) Memberi bimbingan dengan penuh pengertian.
- e) Dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga.
- f) Dapat menciptakan suasana yang komunikatif antar orang tua dan anak serta sesama keluarga.¹²

Pola asuh otoritatif merupakan cara mengasuh anak yang dilakukan oleh orang tua dengan memberikan kebebasan dalam batas

¹²KoestoerPartowisastro.,*DinamikadalamPsikologiPendidikanJilid II*, (Jakarta:Erlangga, 1983), Cet. 1, h. 65-69.

kewajaran. Maksudnya anak bebas melakukan aktifitasnya tetapi harus sesuai dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh orang tuanya.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Dalam KBBI terdapat kata prestasi yang maknanya hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Selain itu makna lainnya adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.¹³ Prestasi adalah hasil usaha yang telah dilakukan seseorang setelah melakukan pekerjaan atau perbuatan. Sedangkan belajar menurut beberapa pendapat adalah:

- 1) Menurut M. Uzer Usman, "belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya."¹⁴
- 2) Menurut W.S. Winkel dalam bukunya *Psikologi Pengajaran* merumuskan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan. Aktivitas tersebut menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ia merupakan hasil yang telah diperoleh oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar tertentu, baik berupa pengetahuan, sikap ataupun keterampilan (ranah kognitif, afektif dan psikomotorik) ketika mereka di sekolah.

¹³Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Cet. 3, h. 895.

¹⁴M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), Cet. 2, h. 5.

¹⁵W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), Cet. 2, h. 36.

Hasil belajar siswa tersebut dapat diukur melalui tes yang diberikan oleh guru dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka (skor) yang ditulis oleh guru dalam buku prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa (raport).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (internal) maupun dari luar diri individu (eksternal). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Drs. Sumadi Suryabrata adalah:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dibagi menjadi dua yaitu:
 - a) Faktor-faktor nonsosial.
 - b) Faktor-faktor sosial.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dibagi menjadi dua yaitu:
 - a) Faktor-faktor fisiologis.
 - b) Faktor-faktor psikologis.¹⁶

Menurut M. Dalyono, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

- 1) Faktor Internal:
 - a) Kesehatan (jasmani dan Rohani)
 - b) Inteligensi
 - c) Bakat
 - d) Minat
 - e) Motivasi
 - f) Cara Belajar
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Pola Asuh Orang Tua
 - b) Sekolah

¹⁶SumadiSuryabrata, *PsikologiPendidikan*, (Jakarta: PT GrafindoPersada, 2008), Cet.5, h. 233.

- c) Masyarakat
 - d) Lingkungan Sekitar.¹⁷
- 1) Faktor Internal
- a) Kesehatan (Jasmani dan Rohani)
- Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila siswa sakit kepala, flu, dan sebagainya, dapat mengakibatkan siswa tidak bergairah dalam kegiatan belajar.
- Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya; mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan orang tua, hal ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.¹⁸ Karena itu, orang tua harus memelihara kesehatan anaknya, sebab apabila anak baik kesehatannya (jasmani maupun rohani) mereka akan semangat dalam belajar.

b) Inteligensi

Inteligensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. William Stern mengemukakan batasan sebagai berikut, inteligensi adalah "kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya."¹⁹ Akan tetapi, memang diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan inteligensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ tubuh lainnya. Otak merupakan pengontrol hampir seluruh aktivitas manusia.

Tingkat kecerdasan atau inteligensi siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki inteligensi

¹⁷M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2007), Cet. 4, h. 55-60.

¹⁸Ibid., h. 55.

¹⁹M. Ngalam Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), Cet. 16, h. 52.

yang baik (IQ-nya tinggi), umumnya mudah belajar dan hasilnya baik dan sebaliknya, siswa yang memiliki inteligensi yang rendah (IQ-nya rendah), umumnya susah menanggap pelajaran dan hasilnya tidak baik.

c) Bakat

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Siswa yang berbakat, besar pengaruhnya dalam keberhasilan belajarnya, misalnya; siswa yang berbakat musik akan lebih mudah dan cepat pandai dibandingkan dengan siswa yang lain. Selanjutnya, bila anak mempunyai bakat dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki bakat.²⁰

d) Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai/memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

Minat dalam belajar disebabkan berbagai hal, antara lain; karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik, serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi,

²⁰Dalyono, *op. cit.*, h. 56.

sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

e) Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Yang termasuk dalam motivasi intrinsik adalah perasaan menyenangi materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang dari luar diri siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, misalnya pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suritauladan orang tua, guru dan lain sebagainya.²¹

Siswa yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan belajar dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, siswa yang belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR).

Kuat lemahnya motivasi belajar siswa turut mempengaruhi keberhasilan belajarnya di sekolah. Oleh karena itu, orang tua dianjurkan untuk selalu memberikan motivasi kepada anaknya untuk giat belajar, misalnya; mengajak untuk memikirkan (berdiskusi) tentang masa depan yang penuh tantangan dan anak harus mampu menghadapinya dengan memberikan semangat bahwa cita-cita dan tantangan tersebut dapat dicapai dengan cara belajar.

f) Cara Belajar

²¹Ibid.,h. 57.

Cara belajar anak juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan, selain itu teknik-teknik belajar, waktu belajar, tempat dan fasilitas belajar anak juga harus diperhatikan.

2) Faktor Eksternal

a) Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua adalah cara mendidik, mengasuh dan merawat anak yang dilakukan orang tua terhadap anaknya. Pola asuh orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Perhatian orang tua, akrab dan tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, sikap orang tua yang otoriter, dan rukun atau tidaknya kedua orang tua semuanya turut mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia anak.

b) Sekolah

Dalyono mengungkapkan bahwa kualitas guru, kedisiplinan guru dalam mengajar, metode mengajar guru, kurikulum, fasilitas sekolah, jumlah siswa dalam kelas dan pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semuanya ikut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.²²

Sekolah yang kurang memperhatikan disiplin, anak muridnya juga kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah, ini bisa mengakibatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia anak menjadi rendah.

²²Ibid., h. 59.

Jumlah murid per kelas yang terlalu banyak (50-60 orang) dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, kontrol guru menjadi lemah, murid menjadi acuh terhadap gurunya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah. Oleh karena itu, untuk menghindari hal-hal yang tidak dikehendaki tersebut, hendaknya guru/sekolah mempunyai metode atau program yang baik dan dapat menunjang prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar Bahasa Indonesia, bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan bermoral baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mempengaruhi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar kurang.

d) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga menentukan prestasi belajar Bahasa Indonesia. "Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia."²³ Contohnya: bangunan rumah penduduk yang sangat rapat, keadaan lalu lintas yang sangat membisingkan, suara hiruk pikuk orang sekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya akan mempengaruhi anak dalam belajar. Oleh karena itu orang tua hendaknya memperhatikan situasi dan kondisi baik ketika memilih tempat tinggal.

²³Ibid., h. 55-60.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa, prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa itu dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

c. Pengukuran Prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa

Pengukuran prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan suatu alat penilaian (evaluasi). Dengan evaluasi dapat diketahui apakah tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Muhibbin Syah bahwa "evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program."²⁴

Jadi, evaluasi sangat diperlukan untuk menentukan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa dalam kurun waktu proses belajar tertentu, dengan cara tersebut dapat diketahui tinggi rendahnya prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa atau baik buruknya prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa. Bentuk evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa diantaranya:

1) Tes Tertulis

Dimana tester dalam mengajukan pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan tester juga memberikan jawabannya secara tertulis.

Macam-macam tes tertulis antara lain:

a) Tes Esai (Subjektif)

Alat evaluasi yang berbentuk tes subjektif/tes esai adalah alat pengukur prestasi belajar Bahasa Indonesia yang jawabannya tidak

²⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet15, h. 139.

ternilai secara skor atau angka pasti. Pada tes esai, siswa dituntut untuk menyusun pikirannya secara berurutan dan menuangkan ide atau gagasannya dalam bahasa yang cukup baik dan dapat dimengerti. Tes ini sesuai untuk jenis kognitif, penerapan, analisa, sintesa dan evaluasi.

b) Tes objektif

Tes objektif adalah tes yang jawabannya dapat diberi skor nilai secara lugas (seadanya). Macam-macam tes objektif adalah:

i) Tes benar Salah

Pertanyaan-pertanyaan diajukan dalam dua bentuk, yaitu pertanyaan yang salah dan pertanyaan yang benar. Siswa diminta untuk memilih jawaban yang benar. Tes ini cocok untuk menanyakan informasi faktual, pengertian (definisi), tetapi tidak sesuai untuk pemikiran yang bersifat aplikasi, analisa, sintesa, dan evaluasi serta kemampuan yang lebih tinggi.

ii) Tes Pilihan Ganda

Pernyataan-pernyataan disajikan dalam berbagai bentuk. Siswa diminta untuk memilih pernyataan yang benar atau salah. Tes ini sesuai untuk mengevaluasi semua jenis tes prestasi yang melibatkan fungsi kognitif: pengetahuan, pengenalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

iii) Tes Menjodohkan

Pada tes menjodohkan siswa mencocokkan pernyataan yang tepat disatu kolom dengan pernyataan yang terdapat dalam kolom lain. Tes ini cocok untuk jenis prestasi kognitif pengetahuan faktual, seperti nama orang, istilah dan sebagainya.

2) Tes Lisan

Di mana tester dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan (soal) dilakukan secara lisan dan tester memberikan jawabannya secara lisan juga.

3) Tes Tindakan

Di mana tester menyampaikan beberapa arahan dan aturan-aturan kemudian tester mempraktekkannya. Tes ini cocok untuk jenis prestasi psikomotorik.

Adapun bentuk tes yang digunakan di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta adalah tes tertulis. Bentuk tes tertulis berupa butir-butir soal. Nilai prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai prestasi mata pelajaran yang diambil dari nilai ulangan harian kelas X tahun ajaran 2016/2017. Skala penilaian yang digunakan SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta berupa angka-angka.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Yusniyah (2008) telah melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Falah Jakarta Timur”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa rata-rata berada pada taraf cukup. Dan untuk pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua siswa dapat dikatakan cukup demokratis. Hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa dari penelitiannya adalah tinggi rendahnya prestasi belajar siswa sangat bergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah. semakin demokratis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Perbedaan penelitian Yusniyah dan skripsi ini adalah:

1. Penelitian Yusniyah dilakukan pada tahun 2008, sedangkan skripsi ini dilakukan pada tahun 2017.
2. Yusniyah melakukan penelitiannya di MTs Al Falah Jakarta Timur, sedangkan penelitian dilakukan di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta.
3. Hasil dari penelitian Yusniyah menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa rata-rata berada pada taraf cukup. Dan orang tua siswa dikatakan cukup demokratif. Sedangkan dalam skripsi ini sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratif permisif kepada anaknya. Dari jumlah sample pun berbeda, Yusniyah melakukan penelitian dengan jumlah sample sebanyak 25 orang dengan rata-rata 67,88 dan indeks korelasi sebesar 0,605. Sedangkan sampel dalam skripsi ini berjumlah 20 orang, dengan nilai rata-rata 79,525 dan indeks korelasi sebesar 0,738.

Fitria Rahmawati, I Komang Sudarma, Made Sulastri telah melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Malaya-Jembrana.” Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 18,23%, terdapat hubungan yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa dengan kontribusi sebesar 10,6%, dan secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 70,56% dengan kategori sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Perbedaan penelitian Fitria Rahmawati, I Komang Sudarma, Made Sulastri dan skripsi ini adalah:

1. Penelitian Fitria Rahmawati, I Komang Sudarma, Made Sulastri dilakukan pada tahun 2014, sedangkan skripsi ini dilakukan pada tahun 2017.
2. Fitria Rahmawati, I Komang Sudarma, Made Sulastri melakukan penelitiannya di SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Malaya-Jembrana sedangkan penelitian dilakukan di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta.
3. Hasil dari penelitian Fitria Rahmawati, I Komang Sudarma, Made Sulastri menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 18,23%, terdapat hubungan yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa dengan kontribusi sebesar 10,6%. Sedangkan pada skripsi ini menghasilkan nilai rata-rata 79,525 dan indeks korelasi sebesar 0,738. Pada teknik analisis datanya pun berbeda, pada skripsi ini tidak menggunakan persentase seperti yang digunakan pada penelitian Fitria Rahmawati, I Komang Sudarma, Made Sulastri.

Erna Lestari (2013) telah melakukan penelitian “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pola asuh yang diterapkan dengan prestasi siswa di sekolah.

1. Penelitian Erna Lestari dilakukan pada tahun 2013, sedangkan skripsi ini dilakukan pada tahun 2017.
2. Erna Lestari melakukan penelitiannya di SMK Negeri 1 Sewon Bantul sedangkan penelitian dilakukan di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta.

3. Hasil penelitian dari Erna Lestari menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul yaitu:
- a. Pola Asuh Otoriter – Prestasi Belajar Normatif, mempunyai hubungan positif dan signifikansi sebesar 14,1%
 - b. Pola Asuh Otoriter – Prestasi Belajar Adaptif, mempunyai hubungan positif dan signifikansi sebesar 10%
 - c. Pola Asuh Otoriter – Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan, mempunyai hubungan positif dan signifikansi sebesar 11,9%
 - d. Pola Asuh Demokratis – Prestasi Belajar Normatif, mempunyai hubungan positif dan signifikansi sebesar 27,9%
 - e. Pola Asuh Demokratis – Prestasi Belajar Adaptif, mempunyai hubungan positif dan signifikansi sebesar 28,3%
 - f. Pola Asuh Demokratis – Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan, mempunyai hubungan positif dan signifikansi sebesar 29,4%
 - g. Pola Asuh Permisif – Prestasi Belajar Normatif, mempunyai hubungan positif dan signifikansi sebesar 13%
 - h. Pola Asuh Permisif – Prestasi Belajar Adaptif, mempunyai hubungan positif dan signifikansi sebesar 14,2%
 - i. Pola Asuh Permisif – Prestasi Belajar Kejuruan, mempunyai hubungan positif dan signifikansi sebesar 16,5%

Sedangkan hasil dalam skripsi ini menghasilkan nilai rata-rata 79,525 dan indeks korelasi sebesar 0,738. Pada teknik analisis dan pengolahan datanya pun berbeda, tidak dijabarkan lebih spesifik dan tidak menggunakan persentase.

C. Kerangka Berpikir

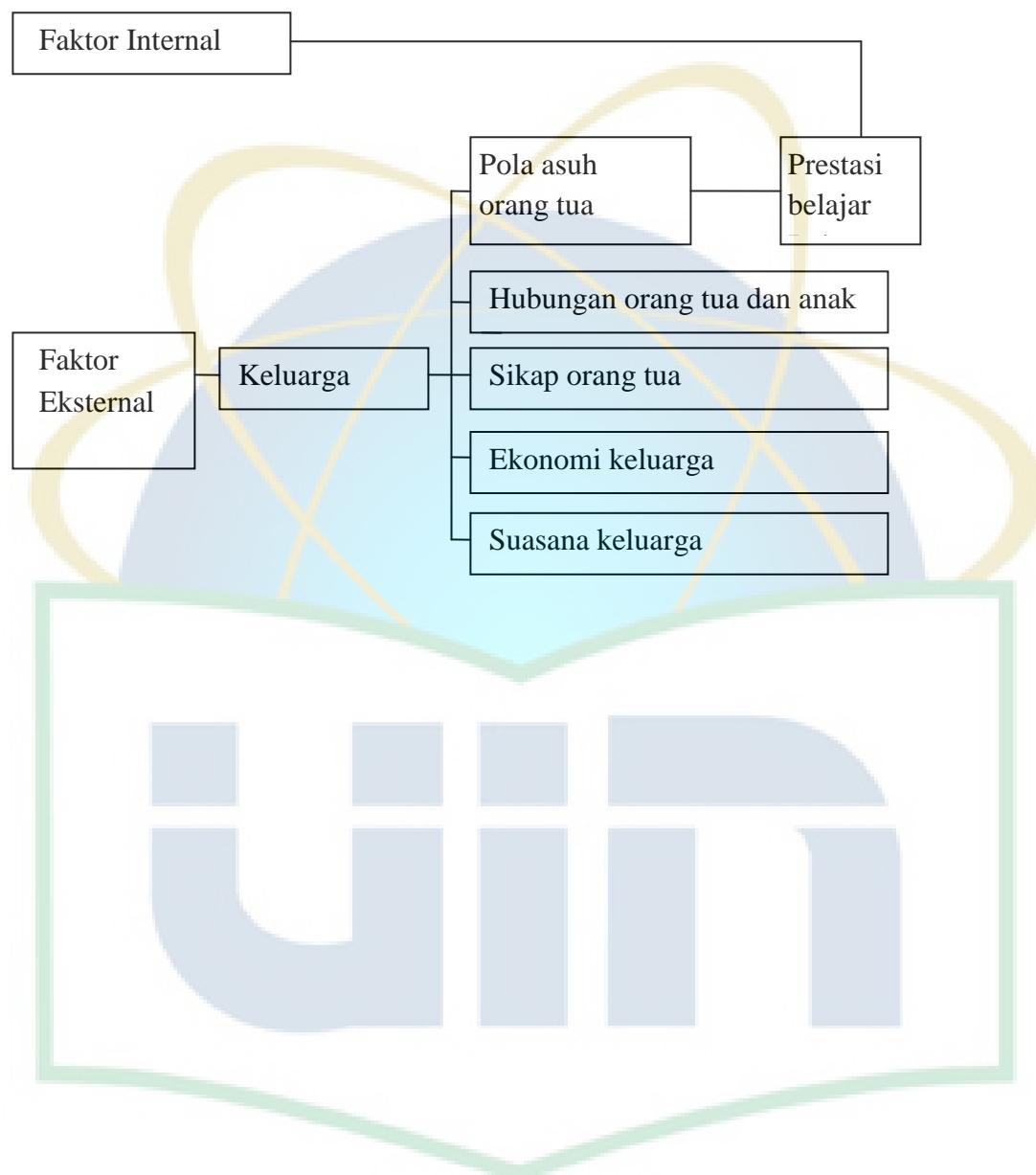
Dalam penelitian ini peneliti ingin membuktikan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dicapai siswa, yaitu pola asuh orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

Prestasi belajar Bahasa Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis, tetapi juga dipengaruhi faktor eksternal salah satunya adalah keluarga.

Faktor keluarga tersebut meliputi cara mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, sikap orang tua, ekonomi keluarga dan suasana dalam keluarga. Dalam mendidik anak, sekolah merupakan lanjutan dari pendidikan anak yang telah dilakukan di rumah. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan keluarga adalah dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat.

Pengaruh keluarga terhadap pendidikan anak itu berbeda-beda. Sebagian orang tua mendidik anak-anaknya menurut pendirian-pendirian modern, sedangkan sebagian lagi menganut pendirian-pendirian yang kuno atau kolot. Keadaan tiap keluarga berlainan pula satu sama lain. Ada keluarga yang kaya, ada keluarga yang kurang mampu. Ada keluarga yang besar (banyak anggota keluarganya), dan ada pula keluarga kecil. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tenang dan tentram, ada pula yang selalu gaduh, cekcok dan sebagainya. Dengan sendirinya, keadaan dalam keluarga yang bermacam-macam coraknya itu akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap pendidikan anak-anak.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 16 Februari sampai tanggal 27 Februari di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta yang berlokasi di Jalan Ampera Raya Komplek Polri, Jakarta Selatan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)², yaitu pola asuh orang tua (variabel X).
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat³, yaitu prestasi belajar siswa kelas XSMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta tahun ajaran 2016/2017 (variabel Y).

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah metode korelasi, yakni melihat bentuk hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. “Metode

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 38.

²*Ibid.*, h. 39.

³*Ibid*

korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel-variabel lain.”⁴

Metode penelitian ini diharapkan dapat menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia siswa.

Di samping itu, metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sukmadinata mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran adalah hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, maupun satuan pendidikan.⁵

Untuk memperoleh data yang objektif, maka digunakan dua bentuk penelitian,yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan menganalisa buku yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian untuk memperoleh data-data lapangan langsung yaitu dengan cara mendatangi langsung sekolah yang akan diteliti.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah masa (manusia atau bukan) yang terdapat dalam kawasan tertentu dalam satu unit kesatuan.”⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PTRinekaCipta, 2010)Cet 8,h. 9.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. 2, h. 72.

⁶ Aminudin Rosyad, *Metodologi Riset*, (Jakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN, 1987), Cet. 1, h. 62.

Sampel adalah “sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.”⁷ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu siswa kelas X tahun 2016/2017 yang berjumlah 20 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, agar dapat diperoleh data yang aktual dari lapangan, maka penulis mencoba menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner, yaitu merupakan suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.⁸ Angket yang digunakan adalah tipe pilihan (tertutup). Dalam hal ini pertanyaan yang diajukan kepada para siswa kelas X semester genap yang berjumlah 20 orang adalah mengenai pola asuh. Angket diberikan kepada siswa dan orang tua siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian dengan alasan siswa yang berkategori memiliki orang tua lengkap, tingkat pendidikan orang tua siswa serta fasilitas yang diberikan orang tua kepada siswa untuk menunjang sarana belajar bagi siswa.

Angket pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Jawaban instrumen yang menggunakan skala Likert dapat berupa:

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

- a. Sangat positif
- b. Positif

⁷Nana Sujana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1998),h. 84.

⁸Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), Cet. 8, h. 27.

- c. Negatif
- d. Sangat negatif

- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
-
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik.⁹

Tabel 3.1 Kriteria penskoran skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Untuk Pilihan (+)	Untuk Pilihan (-)
1.	Selalu	3	1
2.	Kadang-kadang	2	2
3.	Tidak pernah	1	3

2. Observasi, sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰
3. *Library research*, mengadakan penelitian ke pustakaan dengan cara mengkaji buku-buku, artikel-artikel atau sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengelolahan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Editing yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket atau kuesioner yang berhasil dikumpulkan.

⁹Sugiyono,*op. cit.*, h. 135.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1992),h. 136.

2. Skoring yaitu memberikan nilai pada setiap jawaban angket sebagai berikut: dalam skala ini terdapat lima katagori jawaban yaitu:sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Item-item diberi skor berdasarkan jawaban yang dipilih dan jenis-jenis pertanyaan positif dan negatif. Untuk pertanyaan positif skor yang bergerak dari jawaban skornya 3, 2, 1. untuk pertanyaan negatif penskoran bergerak sebaliknya.
3. Tabulating yaitu mentabulasikan data jawaban yang berhasildikumpulkan ke dalam bentuk tabel yang selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan presentase.

Rumus distribusi frekuensi:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase yang dicari

F = frekuensi

N = *number of cases* (banyaknya responden)

Dengan ketentuan skala presentase sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel skala presentase

No.	Presentase	Penafsiran
1.	60% - 99%	Sebagian besar
2.	51% - 59%	Lebih dari setengahnya
3.	50%	Setengahnya
4.	40% - 49%	Hampir setengahnya
5.	1% - 39%	Sebagian kecil

G. Teknik Analisis Data

Untuk analisa data,penulis menggunakan analisa data distribusi frekuensi. Sedangkan untuk mencari hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa, penulis menggunakan analisa statistik dengan rumus “Korelasi Product Moment” karena data ini membahas dua variabel yang

berhubungan. Secara operasional analisis data teknik korelasi dilakukan melalui tahapan berikut :

- Mencari angka korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment*¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment (antara variabel X dan Y)

N = Jumlah responden (*number of cases*)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Setelah nilai r_{xy} diketahui, maka penulis memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* dengan dua cara yaitu:

- Interpretasi secara sederhana atau secara kasar yaitu dengan mencocokan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi product moment seperti di bawah ini :

¹¹Anas Sudjono, *op. cit.*, h. 193.

Tabel 3.3 Indeks Korelasi *Product Moment*

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dengan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (di anggap tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y)
0,20 -0,40	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau sangat rendah
0,40 -0,70	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 -0,90	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 -1,00	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

- 2) Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment, yaitu dengan terlebih dahulu merumuskan hipotesa kerja atau alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_0). Kemudian menguji kebenaran dari hipotesa yang telah dirumuskan dengan jalan membandingkan besarnya "r" *product moment* dengan besarnya "r" yang tercantum dalam tabel nilai (r_t) terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degress of freedom* (df) yang rumusnya adalah :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

$$Df = \text{Degrees of freedom}$$

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Dengan memperoleh db atau df maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” *product moment*, baik pada taraf signifikan 5 % maupun taraf 1 %. Jika r_h sama dengan atau lebih besar dari para r_t maka Hipotesa alternatif (H_a) disetujui atau diterima atau terbukti kebenarannya. Sebaliknya, jika Hipotesa Nihil (H_0) tidak dapat disetujui atau tidak dapat diterima atau tidak dapat terbukti kebenarannya.

H. Instrumen Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta melibatkan siswa dalam melakukan penelitian terhadap hubungan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa. Oleh sebab itu, dirancang dan disusun instrumen penelitian. Penyusunan instrumen penelitian hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa didasarkan pada kisi-kisi instrumen dengan berbagai indikator sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen angket hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No
1	Pola Asuh	1) Perhatian orang tua terhadap kebiasaan anak sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan perhatian terhadap rasa salingmenghargai dan tolong menolong pada sesama anggota keluarga ➤ Memperhatikan teman-teman sepergauluan anak asuh ➤ Membiarakan anak dengan masalahnya ➤ Memberikan penjelasan mengenai tindakan baik dan tidak baik ➤ Menghiraukan pendapat anak ➤ Memperhatikan tutur kata yang dipergunakan antar anggota 	17, 18 7 3 9, 10 4,5,20 16

			keluarga	
2	Prestasi belajar Bahasa Indonesia	2) Pola asuh orang tua dalam hal pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta izin jika hendak keluar rumah ➤ Menjelaskan mengenai peraturan yang dibuat di rumah ➤ Membuat peraturan di rumah untuk ditaati ➤ Memilihkan sekolah yang hendak ditempati anak sesuai keinginan orang tua ➤ Memberikan pujian ketika anak mendapat prestasi yang baik ➤ Menegur anak ketika mendapat prestasi buruk ➤ Mengingatkan anak untuk belajar ➤ Memperhatikan fasilitas belajar anak seperti komputer dan lainnya ➤ Memenuhi keperluan sehari-hari sendiri ➤ Bercerita mengenai kegiatan sehari-hari anak 	6 19 1 2 11 12 15 13 14 8
		3) Perhatian orang tua terhadap sarana prasarana belajar		
		4) Perhatian orang tua terhadap kegiatan anak diluar jam sekolah		

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Kemala Bhayangkari Delog

1. Profil Sekolah

SMK Kemala Bhayangkari Delog didirikan pada tanggal 17 Maret 2003 melalui SK Gubernur DKI Nomor : SK Gub. DKI No. 2662/2001, dan berlokasi di Jalan Ampera Raya Komplek POLRI Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Sebagai salah satu sekolah swasta di kawasan Jakarta Selatan SMK Kemala Bhayangkari memiliki dua bidang studi keahlian yaitu Bisnis Manajemen (Akuntansi dan Pemasaran) dan Teknik Informatika (TKJ) yang memiliki predikat akreditasi sebagai berikut :

JURUSAN	NILAI	PREDIKAT	TAHUN AKREDITASI
AKUNTANSI	91	A	2013
PEMASARAN	91	A	2013
TKJ	-	-	-

SMK Kemala Bhayangkari Delog memiliki 23 rombongan belajar yang terdiri dari :

JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	TOTAL
AKUNTANSI	3	3	2	8
PEMASARAN	3	2	3	8
TKJ	3	2	2	7
JUMLAH	9	7	7	23

Jumlah siswa/i SMK Kemala Bhayangkari Delog adalah 694 orang dengan perincian sebagai berikut :

JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	TOTAL
AKUNTANSI	86	94	76	253
PEMASARAN	90	71	92	238
TKJ	110	72	61	203
JUMLAH	286	237	233	694

Kurikulum yang diterapkan kepada Peserta Didik Tingkat X, XI dan XII untuk masing-masing jurusan menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah disempurnakan. Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan penerapan kurikulum SMK Kemala Bhayangkari Delog mempekerjakan tenaga pendidik profesional sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan. Adapun tingkat pendidikan tenaga pendidik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	KELOMPOK	S2	S1	D3/D4	< D3	JUMLAH
1	Normatif	3	7	0	0	10
2	Adaptif	5	10	0	0	15
3	Produktif	1	10	0	0	11
4	Mulok	0	1	0	0	1
5	BP/BK	0	2	0	0	2
6	Tata Usaha	0	0	0	4	4
7	OB	0	0	0	2	2
8	Keamanan	0	0	0	1	1
	JUMLAH	9	30	0	7	46

2. Tujuan SMK Kemala Bhayangkari Delog

- a. Mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel sebagai pusat pembelajaran.
- b. Mendidik SDM yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional.
- c. Memberikan berbagai layanan Pendidikan Menengah Kejuruan yang permeable dan flexible secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan.
- d. Memberi layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan
- e. Mengangkat keunggulan lokal sebagai modal pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat.
- f. Menjamin kelangsungan penyelenggaraan pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat.
- g. Memanfaatkan sumber daya yang ada di masyarakat untuk penyelenggaraan pendidikan.
- h. Mengoptimalkan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan layanan pemerataan pendidikan kejuruan.

3. VISI dan MISI SMK Kemala Bhayangkari Delog

SMK Kemala Bhayangkari Delog memiliki visi:

“LULUSAN SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG YANG CERDAS, KOMPETITIF DAN BERJIWA ENTREPENEUR”

Sedangkan misi dari SMK Kemala Bhayangkari Delog adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan kebijakan mutu dan sarana mutu SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta yang memenuhi persyaratan ISO 9001 : 2008.

- b. Meningkatkan efektivitas proses kegiatan belajar mengajar, aspek kompetensi, ujian dan sarana pembelajaran.
- c. Meningkatkan kemitraan antara sekolah dan Dunia Usaha/Dunia Industri yang mempunyai jaringan lebih luas.
- d. Mengembangkan program-program yang mampu memotivasi dan membangun nilai-nilai entrepreneur.

B. Deskripsi Data

a. Deskripsi Data

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang disebarluaskan pada responden berdasarkan sampel. Kemudian data yang diperoleh diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase yang dicari

F = frekuensi

N = *number of cases* (banyaknya responden)

Hasil angket dimasukan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrument pengumpulan data (angket) menjadi tabel-tabel angka (prosentase), dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

1. Perhatian Orang Tua :

Tabel 4.1.
Saling menghargai antara sesama anggota keluarga

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	13	65	18	90
Kadang-kadang	7	35	2	10
Tidak pernah	0	0	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab selalu yaitu sebesar 65% dan hampir setengahnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 35%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 90% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 10%

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa maupun dari orang tua siswa sebagian besar memberikan perhatian terhadap sikap saling menghargai antara sesama anggota keluarga.

Tabel 4.2.
Saling tolong menolong antara anggota keluarga

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	12	60	13	65
Kadang-kadang	8	40	7	35
Tidak pernah	0	0	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab selalu yaitu sebesar 60% dan hampir setengahnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 40%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 65% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 35%

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa maupun dari orang tua siswa sebagian besar memberikan perhatian terhadap sikap saling tolong menolong antara sesama anggota keluarga.

Tabel 4.3.
Memperhatikan teman pergaulan

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
memberi izin dengan syarat	14	70	20	100
memberi izin	5	25	0	0
tidak memberi izin	1	5	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab memberi izin dengan syarat yaitu sebesar 70% dan sebagian kecil menjawab memberi izin yaitu sebesar 25% dan sebagian kecil lainnya menjawab tidak memberi izin sebesar 5%. Sedangkan untuk jawaban orang tua seluruhnya menjawab memberi izin dengan syarat yaitu sebesar 100%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa maupun dari orang tua siswa sebagian besar memberikan izin dengan syarat ketika anak/siswa endak bergaul bersama dengan teman-temannya.

Tabel 4.4.
Membiarakan anak dengan masalahnya

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	7	35	1	5
Kadang-kadang	13	65	17	85
Tidak pernah	0	0	2	10
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 65% dan hampir setengahnya menjawab selalu yaitu sebesar 35%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 85% dan sebagian kecil menjawab tidak pernah yaitu sebesar 10% dan sebagian kecilnya lagi menjawab selalu yaitu sebesar 5%

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa maupun dari orang tua siswa sebagian besar orang tua kadang-kadang membantu anak/siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak/siswa tersebut.

Tabel 4.5.

Memberikan penjelasan mengenai perbuatan baik dan mendukungnya

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	17	85	18	90
Kadang-kadang	3	15	2	10
Tidak pernah	0	0	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab selalu yaitu sebesar 85% dan sebagian kecil lainnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 15%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 90% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 10%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa maupun dari orang tua siswa sebagian besar orang tua memberikan penjelasan mengenai perbuatan baik kepada anak/siswa dan memberikan dukungan kepada anak/siswa tersebut untuk berbuat baik.

Tabel 4.6.
Memberikan penjelasan mengenai perbuatan buruk dan menganjurkan
untuk meninggalkan

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	15	75	18	90
Kadang-kadang	4	20	2	10
Tidak pernah	1	5	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab selalu yaitu sebesar 75% dan sebagian kecil lainnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 20% serta sebagian kecil lainnya menjawab tidak pernah yaitu sebesar 5%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 90% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 10%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa maupun dari orang tua siswa sebagian besar orang tua memberikan penjelasan mengenai perbuatan tidak baik kepada anak/siswa dan memberikan dukungan kepada anak/siswa tersebut untuk meninggalkan perbuatan yang tidak baik.

Tabel 4.7.
Mendengarkan pendapat anak/siswa

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	7	35	16	80
Kadang-kadang	13	65	4	20
Tidak pernah	0	0	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 65% dan sebagian kecil lainnya menjawab selalu yaitu sebesar 35%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 80% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 20%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa sebagian besar menjawab kadang-kadang pendapat atau keinginan mereka didengar atau dipertimbangkan oleh orang tua. Sedangkan menurut orang tua siswa sebagian besar dari mereka selalu mendengarkan pendapat atau keinginan dari anak/siswa tersebut.

Tabel 4.8.
Memperhatikan penjelasan ketika anak/siswa berbuat salah

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	13	65	14	70
Kadang-kadang	6	30	6	30
Tidak pernah	1	5	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab selalu yaitu sebesar 65% dan sebagian kecil lainnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 30% serta sebagian kecil lainnya menjawab tidak pernah yaitu sebesar 5%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 70% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 30%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa maupun dari orang tua siswa sebagian besar orang tua memberikan penjelasan ketika anak/siswa tersebut berbuat salah dan mau memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh orang tua.

Tabel 4.9.
Memberikan kesempatan kepada anak/siswa untuk bertanya dan berpendapat

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	10	50	16	80
Kadang-kadang	9	45	4	20
Tidak pernah	1	5	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Setengah dari siswa menjawab selalu yaitu sebesar 50% dan hampir setengahnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 45% serta sebagian kecil lainnya menjawab tidak pernah yaitu sebesar 5%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 80% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 20%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa setengahnya menjawab selalu diberikan kesempatan bertanya atau berpendapat sedangkan hampir setengahnya menjawab kadang-kadang diberikan kesempatan bertanya atau berpendapat dan sebagian kecil lainnya menyatakan tidak pernah diberikan kesempatan bertanya maupun berpendapat. Sedangkan menurut orang tua anak/siswa mereka diberikan kesempatan bertanya atau berpendapat karena sebagian besar orang tua memberikan jawaban selalu dan hanya sebagian kecil yang menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.10.
Memperhatikan tutur kata yang dipergunakan

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
sangat akrab	10	50	13	65
sedang-sedang	10	50	7	35
masa bodo	0	0	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Setengah dari siswa menjawab sangat akrab yaitu sebesar 50% dan setengahnya lagi menjawab sedang-sedang saja yaitu sebesar 50%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 65% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 35%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa setengahnya terdapat suasana akrab dalam keluarga dan penggunaan tutur kata yang baik dalam pergaulan sesama anggota keluarga sehari-hari, sedangkan setengahnya lagi berpendapat sedang-sedang saja. Sedangkan menurut orang tua anak/siswa terdapat suasana akrab dan penggunaan tutur kata yang baik dalam pergaulan sesama anggota keluarga sehari-hari dimana sebagian besar orang tua menjawab sangat akrab.

Tabel 4.11.
Meminta izin jika hendak keluar rumah

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	11	55	17	85
Kadang-kadang	9	45	3	15
Tidak pernah	0	0	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab selalu yaitu sebesar 55% dan sebagian kecil lainnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 45%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 85% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 15%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa maupun dari orang tua siswa sebagian besar orang tua meminta izin jika hendak keluar rumah.

Tabel 4.12.

Menjelaskan mengenai peraturan yang dibuat di rumah

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	8	40	12	60
Kadang-kadang	11	55	8	40
Tidak pernah	1	5	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar dari siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 55% dan hampir setengahnya lagi menjawab selalu saja yaitu sebesar 40% serta sebagian kecil lainnya menjawab tidak pernah yaitu sebesar 5%. Sedangkan

untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 60% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 40%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa sebagian besar berpendapat bahwa kadang-kadang orang tua menjelaskan mengapa peraturan tersebut dibuat di rumah dan apa alasannya. Sedangkan hampir setengahnya lagi menjawab kadang-kadang. Hal ini berbanding terbalik dengan apa yang diungkapkan oleh orang tua anak/siswa, karena sebagian besar orang tua menjawab selalu memberikan penjelasan mengenai peraturan yang dibuat beserta alasannya.

Tabel 4.13.
Ikut serta dalam membuat peraturan keluarga

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	6	30	8	40
Kadang-kadang	5	25	5	25
Tidak pernah	9	45	7	35
JUMLAH	20	100	20	100

Hampir setengah dari siswa menjawab tidak pernah yaitu sebesar 45% dan sebagian kecil lainnya menjawab selalu saja yaitu sebesar 30% serta sebagian kecil lainnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 25%. Sedangkan untuk jawaban orang tua hampir setengahnya menjawab selalu yaitu sebesar 40% sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 25% dan sebagian kecil lainnya menjawab tidak pernah yaitu sebesar 35%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa hampir setengahnya berpendapat bahwa orang tua tidak pernah melibatkan anak/siswa dalam membuat peraturan untuk keluarga, sebagian kecilnya melibatkan anak/siswa serta sebagian kecil lagi kadang-kadang melibatkan anak/siswa. Sedangkan menurut orang tua hampir setengahnya menjawab bahwa mereka melibatkan

anak/siswa untuk membuat peraturan keluarga, sebagian kecil menjawab tidak pernah melibatkan anak/siswa dan sebagian kecil lainnya kadang-kadang melibatkan anak/siswa.

2. Prestasi belajar anak/siswa :

Tabel 4.14.

Memilihkan sekolah untuk anak/siswa secara musyawarah

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	12	60	16	80
Kadang-kadang	6	30	4	20
Tidak pernah	2	10	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab selalu yaitu sebesar 60% dan sebagian kecil lainnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 30% serta sebagian kecil lainnya menjawab tidak pernah yaitu sebesar 10%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 80% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 20%.

Dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban dari siswa maupun dari orang tua siswa sebagian besar orang tua dan anak/siswa bermusyawarah untuk menentukan sekolah mana yang akan dituju ketika anak/siswa akan melanjutkan pendidikannya.

Tabel 4.15.
Memberikan pujian ketika anak mendapat prestasi baik

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	9	45	16	80
Kadang-kadang	5	25	3	15
Tidak pernah	6	30	1	5
JUMLAH	20	100	20	100

Hampir setengahnya siswa menjawab selalu yaitu sebesar 45% dan sebagian kecil lainnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 25% serta sebagian kecil lainnya menjawab tidak pernah yaitu sebesar 30%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 80% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 15% serta sebagian kecil lainnya menjawab tidak pernah yaitu sebesar 5%.

Dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa hampir setengahnya dari siswa medapatkan pujian ketika mendapat prestasi yang baik disekolah, sebagian kecil lainnya kadang-kadang mendapatkan pujian dan sebagian kecil lainnya tidak pernah mendapatkan pujian. Sedangkan berdasarkan jawaban orang tua sebagian besar orang tua memberikan pujian kepada anak/siswa apabila mereka mendapatkan prestasi yang baik di sekolah, sebagian kecil lainnya kadang-kadang memberikan pujian dan sebagian kecil lainnya tidak pernah memberikan pujian.

Tabel 4.16.
Menegur anak ketika mendapatkan prestasi yang buruk

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	11	55	13	65
Kadang-kadang	4	20	3	15
Tidak pernah	5	25	4	20
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab selalu yaitu sebesar 55% dan sebagian kecil lainnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 20% serta sebagian kecil lainnya menjawab tidak pernah yaitu sebesar 25%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 65% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 15% serta sebagian kecil lainnya menjawab tidak pernah yaitu sebesar 20%.

Dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa sebagian besar siswa mendapatkan teguran dari orang tua ketika mendapat prestasi yang buruk disekolah, sebagian kecil lainnya kadang-kadang mendapatkan teguran dan sebagian kecil lainnya tidak pernah mendapatkan teguran. Sedangkan berdasarkan jawaban orang tua sebagian besar orang tua memberikan teguran kepada anak/siswa apabila mereka mendapatkan prestasi yang buruk di sekolah, sebagian kecil lainnya kadang-kadang memberikan teguran dan sebagian kecil lainnya tidak pernah memberikan teguran.

Tabel 4.17.
Mengingatkan anak/siswa untuk belajar

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	12	60	16	80
Kadang-kadang	8	40	4	20
Tidak pernah	0	0	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab selalu yaitu sebesar 60% dan hampir setengahnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 40%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 80% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 20%.

Dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa sebagian besar siswa selalu diingatkan untuk belajar oleh orang tuanya dan hampir setengahnya kadang-kadang diingatkan untuk belajar oleh orang tua. Sedangkan jawaban dari orang tua sebagian besar selalu mengingatkan anak/siswa untuk belajar dan sebagian kecil lainnya kadang-kadang mengingatkan.

3. Perhatian Orang Tua Terhadap Sarana dan Prasarana Belajar

Tabel 4.18.
Memperhatikan fasilitas belajar anak

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	15	75	13	65
Kadang-kadang	5	25	7	35
Tidak pernah	0	0	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar siswa menjawab selalu yaitu sebesar 75% dan sebagian kecil lainnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 25%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab selalu yaitu sebesar 65% dan sebagian kecil menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 35%.

Dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa sebagian besar siswa telah diperhatikan dan diberikan fasilitas untuk belajar oleh orang tuanya dan sebagian kecil lainnya kadang-kadang dipenuhi fasilitasnya. Sedangkan jawaban dari orang tua sebagian besar telah memberikan fasilitas kepada anak/siswa untuk menunjang sarana belajar dan sebagian kecil lainnya kadang-kadang memenuhi fasilitas bagi anak/siswa.

Tabel 4.19.
Memenuhi keperluan sehari-hari sendiri

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	9	45	5	25
Kadang-kadang	10	50	14	70
Tidak pernah	1	5	1	5
JUMLAH	20	100	20	100

Setengahnya dari siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 50% dan hampir setengah lainnya menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 45% serta sebagian kecil menjawab tidak pernah yaitu sebesar 5%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 70% dan sebagian kecil menjawab selalu yaitu sebesar 25% serta sebagian kecil lainnya menjawab tidak pernah yaitu sebesar 5%.

Dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa setengah dari siswa kadang-kadang mempersiapkan keperluan sehari-harinya sendiri, hampir setengah dari siswa selalu mempersiapkan kebutuhan sehari-harinya sendiri dan sebagian kecil menjawab tidak pernah. Sedangkan jawaban dari orang tua sebagian besar dari

anak/siswa kadang-kadang mempersiapkan keperluan sehari-harinya sendiri, sebagian kecil selalu mempersiapkan sendiri dan sebagian kecil lainnya tidak pernah.

4. Perhatian orang tua terhadap kegiatan anak

Tabel 4.20.

Bercerita mengenai kegiatan sehari-hari

ALTERNATIF	SISWA		ORANG TUA	
	F	%	F	%
Selalu	7	35	4	20
Kadang-kadang	11	55	16	80
Tidak pernah	2	10	0	0
JUMLAH	20	100	20	100

Sebagian besar dari siswa menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 55% dan sebagian kecil lainnya menjawab selalu yaitu sebesar 35% serta sebagian kecil menjawab tidak pernah yaitu sebesar 10%. Sedangkan untuk jawaban orang tua sebagian besar menjawab kadang-kadang yaitu sebesar 80% dan sebagian kecil menjawab selalu yaitu sebesar 20%.

Dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa sebagian besar dari siswa kadang-kadang menceritakan mengenai kegiatan sehari-hari mereka kepada orang tuanya, sebagian kecil lainnya selalu menceritakan mengenai kegiatan mereka dan sebagian kecil lainnya tidak pernah menceritakan. Sedangkan menurut orang tua sebagian besar anak/siswa bercerita mengenai kegiatan sehari-hari mereka dan sebagian kecil kadang-kadang menceritakan kegiatan mereka.

b. Analisis Data

Tabel 4.21.

Item Soal Mengenai Pola Asuh (hasil kuisioner siswa)

NO	ITEM SOAL																				JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50	
2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	43	
3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	52	
4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	46	
5	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	47	
6	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	45
7	1	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	44
8	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	47
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
10	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	2	49
11	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	48
12	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	53
13	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	46
14	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	54	
15	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	53	
16	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	46	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	56	
18	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	51	
19	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	55	
20	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	46	

Tabel 4.22.

Item Soal Mengenai Pola Asuh (hasil kuisioner orang tua siswa)

NO	ITEM SOAL																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	54
2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	53
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	47
5	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	47
6	1	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	49
7	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	51
8	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	46
9	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
10	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	45
11	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	54
12	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
13	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
14	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	55
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
16	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	54
17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	55
18	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
19	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
20	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	48

Tabel berikutnya merupakan tabel skor pola asuh orang tua (X) dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa di sekolah (Y) :

Tabel 4.23.

Total Skor Pola Asuh dan Nilai Rata-Rata Prestasi belajar Bahasa Indonesia

NO	RESPONDEN	SKOR POLA ASUH (X)	NILAI RATA-RATA (Y)
1	HERI HERMAWAN	52	80
2	ENRICO FERALDO K	48	80,5
3	M ANWAR HIDAYATULLOH	54	81
4	FERDY FACHRUL ALAM	46,5	78,5
5	FARHAN AZHARIE	47	78,5
6	AGUS TRI SUSANTO	47	78,5
7	HARIADI EKA PRAMONO	47,5	78
8	MUHAMMAD ANSORI	46,5	78
9	MUAMMAR ZUL AKBAR	56,5	83
10	MAULANA ARYO N	47	78
11	PANDU SULISTIO	51	77,5
12	MUHAMMAD IRFAN	54,5	78,5
13	DIMAS AJI NUGRAHA	51	79
14	MUHAMMAD DAFFA SINOVEL P	54,5	80,5
15	AFIZ JIHADUL HAQQI	55,5	83
16	MUHAMMAD DIMAS S	50	78,5
17	ANANDA RAIHAN AZIZAH	55,5	80
18	BINTANG FAHREZI	53	80
19	ANNISA APRILYANI	56	81
20	ZUBAIDAH	47	78,5
	JUMLAH	1020	1590,5

Berdasarkan data tabel tersebut di atas jumlah total skor untuk pola asuh orang tua adalah sebesar 1020 sehingga dapat diambil rata-rata nilai untuk skor pola asuh adalah sebagai berikut :

$$MX = \frac{\sum X}{N} = \frac{1020}{20} = 51$$

MX = Nilai rata-rata kuisioner

$\sum X$ = Jumlah total dari nilai angket

N = Jumlah responden

Sedangkan jumlah total prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa adalah 1590.5, sehingga rata-rata prestasi belajar Bahasa Indonesia dapat dihitung sebagai berikut :

$$MY = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1590.5}{20} = 79,525$$

MY = Nilai rata-rata kuisioner

$\sum Y$ = Jumlah total dari nilai angket

N = Jumlah responden

Jadi rata-rata skor pola asuh adalah 51 dan rata-rata nilai prestasi belajar Bahasa Indonesia adalah 79,525.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara pola asuh orang tua (variabel X) dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa (variabel Y), maka penulis menggunakan rumus "**Product Moment**" dengan memasukkan data-data yang diperoleh ke dalam tabel yaitu :

Tabel 4.24.

Hubungan Pola Asuh orang tua dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	52	80	2704	6400	4160,00
2	48	80,5	2304	6480	3864,00
3	54	81	2916	6561	4374,00
4	46,5	78,5	2162,25	6162	3650,25
5	47	78,5	2209	6162	3689,50
6	47	78,5	2209	6162	3689,50
7	47,5	78	2256,25	6084	3705,00
8	46,5	78	2162,25	6084	3627,00
9	56,5	83	3192,25	6889	4689,50
10	47	78	2209	6084	3666,00
11	51	77,5	2601	6006	3952,50
12	54,5	78,5	2970,25	6162	4278,25
13	51	79	2601	6241	4029,00
14	54,5	80,5	2970,25	6480	4387,25
15	55,5	83	3080,25	6889	4606,50
16	50	78,5	2500	6162	3925,00
17	55,5	80	3080,25	6400	4440,00
18	53	80	2809	6400	4240,00
19	56	81	3136	6561	4536,00
20	47	78,5	2209	6162	3689,50
N=20	1020	1590,50	52281	126533,25	81198,75

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(20 \times 81198.75) - (1020)(1590,5)}{\sqrt{[(20 \times 52281) - (1020)^2][(20 \times 126533,25) - (1590,5)^2]}} \\
 &= \frac{1623975 - 1622310}{\sqrt{(1045620) - (1040400) \times (2530665) - (2529690)}} \\
 &= \frac{1665}{\sqrt{5220 \times 975}} \\
 &= \frac{1665}{\sqrt{5088195}} \\
 &= \frac{1665}{2255,70} \\
 &= 0,738
 \end{aligned}$$

c. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas didapat nilai koefisien korelasi antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia adalah sebesar 0,738.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau tidak maka r hasil perhitungan di bandingkan dengan “ r ” tabel. Sebelum membandingkan keduanya terlebih dahulu dicari nilai df atau dbnya dengan rumus $df = N - nr = 20 - 2 = 18$, diperoleh df sebesar 18 “ r ” tabel (rt) pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,444. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,561. Dengan demikian dapat diketahui r hitung lebih tinggi dari “ r ” tabel pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikansi 1%.

d. Interpretasi Data

Seperti yang telah penulis sampaikan pada bab sebelumnya, dalam memberikan interpretasi terhadap r_{xy} atau r_o dapat disajikan dengan dua cara, yaitu :

1. Interpretasi secara sederhana

Berdasarkan perhitungan yang telah penulis sampaikan mengenai r_{xy} pada bab ini, telah diperoleh angka untuk r_{xy} sebesar 0,738. Jika kita perhatikan bersama, angka Indeks Korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif. Yang berarti bahwa korelasi antara pola asuh orang tua (variabel X) dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa (variabel Y) berjalan searah. Dengan kata lain terdapat korelasi positif diantara keduanya.

Besarnya angka indeks korelasi yang diperoleh adalah 0,738, angka tersebut terletak antara 0,70-0,90 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan diantara kedua variabel tersebut.

2. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*

Sebagai langkah awal maka penulis mencari nilai df (*degree of freedom*) atau db (derajat kebebasan) dengan menggunakan rumus yang telah penulis sampaikan pada bab sebelumnya yaitu $df = N - nr$.

Penulis meniliti sebanyak 20 responden maka dengan demikian nilai N yaitu 20, sedangkan variabel yang penulis teliti yaitu variabel X dan variabel Y maka $nr = 2$. Jadi untuk nilai df adalah $df = N - nr = 20 - 2 = 18$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan tentang “**Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta 2016/2017**”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data tabel untuk jawaban kuisioner yang dibagikan, dapat dikatakan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis kepada anaknya. Meskipun tidak satupun ditemukan penerapan pola asuh demokratis murni. Kebanyakan orang tua menerapkan pola asuh demokratis permisif yang dapat diartikan bahwa orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya untuk menentukan hal yang disukai dan tidak disukai meski pada beberapa kasus orang tua cenderung memberikan batasan terhadap apa yang dapat dilakukan anak mereka diluar lingkungan sekolah.
2. Prestasi belajar siswa SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dikategorikan cukup baik. Nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh adalah 79,525. Nilai ini didapat dari raport siswa SMK Kemala Bhayangkari Delog sebagai sampel untuk pengumpulan data.
3. Berdasarkan penelitian didapat nilai korelasi antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar sebesar 0,738. Jika kita perhatikan bersama, angka Indeks Korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif. Yang berarti bahwa korelasi antara pola asuh orang tua (variabel X) dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa (variabel Y) berjalan searah. Dengan

kata lain terdapat korelasi positif diantara keduanya. Besarnya angka indeks korelasi yang diperoleh adalah 0,738, angka tersebut terletak antara 0,70-0,90 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Sedangkan interpretasi dengan menggunakan table nilai “r” product moment, ternyata “r” hitung lebih besar dari “r” tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian Hipotesa Alternatif (H_a) diterima atau disetujui. Sedangkan Hipotesa Nol (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa bergantung pada pola asuh yang diterapkan orang tua.

B. SARAN

1. Bagi orang tua siswa diharapkan menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik anak, karena pola asuh demokratis diyakini dan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penerapan pola asuh demokratis membantu siswa tumbuh dengan baik, sehingga dapat memacu prestasi belajarnya. Orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak diharapkan dapat menjadi pilar dalam memberikan motivasi agar anak bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan di sekolah. Interaksi positif dalam keluarga dapat menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri yang tinggi bagi setiap anak. Hubungan antara orang tua dan anak turut berperan serta menentukan prestasi belajar anak tersebut. Semakin baik hubungan diantara keduanya semakin baik pula hasil yang akan didapat.
2. Bagi para guru, sekolah merupakan lembaga kedua dimana seorang anak belajar mengenai pengetahuan baik yang bersifat normative maupun adaptif. Sebagai sebuah tempat yang mulia hendaknya para

guru dapat lebih memperhatikan prestasi siswa dalam setiap pelajaran. Terutama bagi siswa yang memiliki prestasi rendah dalam pelajaran. Diharapkan agar guru terus memberikan motivasi kepada siswanya sehingga dapat lebih berprestasi.

3. Bagi siswa/i bersikap terbuka kepada orang tua maupun guru terhadap masalah yang dihadapi dan bersikap positif serta selektif terhadap sikap orang tua dan guru. Ungkapkan setiap kendala yang ditemui dalam setiap masalah baik kepada orang tua maupun guru agar dapat menerima saran dan masukan yang tepat. Jangan pernah menyerah terhadap apapun, gagal coba lagi, jatuh bangun lagi. Teruslah berusaha memberikan yang terbaik karena hasil tidak pernah mengkhianati proses.
4. Bagi penulis selanjutnya disarankan agar menggunakan metode yang berbeda dalam meneliti pola asuh orang tua misalnya melakukan wawancara yang mendalam kepada orang tua dan siswa sehingga informasi yang didapat akan lebih bervariasi lagi dan lebih valid dari pada sekedar menggunakan angket atau kuisioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Miqhwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunarso, Singgih D., dan Y. Singgih D.Gunarso. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 1992. *Metode Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Idris, Zahara dan Usman Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Partowisastro, Koestoer. 1983. *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, M. Ngahim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Rosyad, Aminudin. 1987. *Metodologi Riset*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjono, Anas. 1999. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. 1998. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Usman, M. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Media Wacana Press.

Winkel, W. S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.

Yatim, Danny I. dan Irwanto. 1991. *Kepribadian Keluarga Narkotika*. Jakarta: Arcan.

Yusuf, Syamsu. 2000. *Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.

Jurnal :

Achir, Yaumil C.A. 1990. "Bakat dan Prestasi, Studi Perbandingan Mengenai Faktor-faktor Intelektif Antara Anak Berbakat yang Berprestasi dan Anak Berbakat yang Berprestasi Kurang", *Desertasi pada Pascasarjana Universitas Indonesia*. Jakarta: tidak dipublikasikan.

Rahmawati, Fitria., I Komang Sudarma, dan Made Sulastri. 2014. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Malaya-Jembrana*. *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. 2

Yusniyah. 2008. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Falah Jakarta Timur", *Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: tidak dipublikasikan.

ANGKET TENTANG HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mulailah kerja dengan membaca basmallah dan akhiri dengan hamdallah.
2. Isilah identitas diri di tempat yang telah disediakan.
3. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya, jawaban Anda dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai Anda.
4. Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang Anda anggap sesuai.
5. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
6. Kerjakan setiap nomor dan jangan terlewatkan satu nomor pun.
7. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Diri

Nama	:				
Jenis kelamin	:				
Kelas	:				
Anak ke	:				
Pendidikan orang tua; Ayah	:				
Ibu	:				
Pekerjaan orang tua; Ayah	:				
Ibu	:				

C. Pertanyaan - pertanyaan

1. Apakah Anda diikutsertakan dalam membuat peraturan keluarga:
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

2. Ketika akan melanjutkan sekolah, apakah diputuskan melalui musyawarah:
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

3. Apakah orang tua Anda membantu memecahkan masalah ketika Anda mengungkapkannya :
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

4. Ketika Anda menyatakan pendapat atau keinginan, apakah orang tua mendengarkan dan mempertimbangkannya :
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

5. Ketika Anda berbuat salah, apakah orang tua Anda memperhatikan penjelasan dari Anda :
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

6. Apakah Anda harus meminta izin, jika hendak keluar rumah :
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

7. Bagaimana sikap orang tua Anda, jika Anda akan bergaul dengan teman- teman Anda :
a. member izin dengan syarat
b. member izin
c. tidak pernah member izin

8. Apakah orang tua Anda bertanya kepada Anda, tentang kegiatan Anda sehari-hari :
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

9. Apakah orang tua Anda memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik kepada Anda dan mendukungnya :

- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah

10. Apakah orang tua Anda memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik kepada Anda dan menganjurkannya untuk ditinggalkan :

- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah

11. Ketika Anda mendapat prestasi yang baik, apakah orang tua Anda memberikan pujiann kepada Anda :

- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah

12. Ketika Anda mendapat prestasi yang buruk, apakah orang tua Anda menegur Anda :

- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah

13. Apakah orang tua Anda memenuhi kebutuhan sekolah Anda sesuai dengan kemampuan mereka :

- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah

14. Apakah orang tua Anda mengurus keperluan atau kebutuhan Anda sehari-hari :

- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah

15. Apakah orang tua Anda mengingatkan Anda untuk belajar :

- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah

16. Apakah di dalam keluarga Anda terdapat tutur kata yang baik antara anggota keluarga :

- a. sangat akrab
- b. sedang-sedang
- c. masa bodo

17. Apakah dalam keluarga Anda saling tolong menolong dalam bekerja :

- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

18. Apakah dalam keluarga Anda saling menghargai antara yang satu dengan lainnya :

- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

19. Apakah orang tua Anda menjelaskan alasan yang ditetapkannya suatu keputusan atau peraturan :

- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

20. Apakah orang tua Anda memberikan kesempatan kepada Anda untuk bertanya atau berpendapat tentang suatu hal :

- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah



ANGKET TENTANG HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mulailah kerja dengan membaca basmallah dan akhiri dengan hamdallah.
2. Isilah identitas diri di tempat yang telah disediakan.
3. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya, jawaban Anda dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai Anda.
4. Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang Anda anggap sesuai.
5. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
6. Kerjakan setiap nomor dan jangan terlewatkan satu nomor pun.
7. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Diri

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

Orang Tua dari :

C. Pertanyaan - pertanyaan

1. Apakah putra/putri Anda diikutsertakan dalam membuat peraturan keluarga :
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

2. Ketika akan melanjutkan sekolah, apakah diputuskan melalui musyawarah :
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

3. Apakah putra/putri Anda membantu memecahkan masalah ketika Anda mengungkapkannya :
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

4. Ketika putra/putri Anda menyatakan pendapat atau keinginan, apakah Anda mendengarkan dan mempertimbangkannya :
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

5. Ketika putra/putri Anda berbuat salah, apakah mereka memperhatikan penjelasan dari Anda:
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

6. Apakah putra/putri Anda harus meminta izin,jika hendak keluar rumah :
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

7. Bagaimana sikap putra/putri Anda, jika Anda akan bergaul dengan teman- teman mereka :
a. member izin dengan syarat
b. memberi izin
c. tidak pernah member izin

8. Apakah putra/putri Anda bertanya kepada Anda, tentang kegiatan mereka sehari-hari :
a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

9. Apakah Anda memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik kepada putra/putri dan Anda mendukungnya :
- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
10. Apakah Anda memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik kepada putra/putri Anda dan menganjurkan untuk ditinggalkan :
- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
11. Apakah Anda memberikan pujian ketika putra/putri Anda mendapat prestasi yang baik:
- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
12. Apakah Anda menegur putra/putri ketika mereka mendapat prestasi yang buruk:
- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
13. Apakah Anda sudah memenuhi kebutuhan sekolah untuk putra/putri Anda :
- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
14. Apakah putra/putri Anda mengurus keperluan atau kebutuhan sehari-harinya sendiri :
- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
15. Apakah Anda mengingatkan putra/putri Anda untuk belajar :
- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
16. Apakah di dalam keluarga Anda terdapat tutur kata yang baik antara anggota keluarga :
- a. sangat akrab
b. sedang-sedang
c. masa bodoh
17. Apakah dalam keluarga Anda saling tolong menolong dalam bekerja :
- a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

18. Apakah dalam keluarga Anda saling menghargai antara yang satu dengan lainnya :

- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah

19. Apakah Anda menjelaskan alas an ditetapkannya suatu keputusan atau peraturan kepada putra/putri:

- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah

20. Apakah Anda memberikan kesempatan kepada putra/putri Anda untuk bertanya atau berpendapat tentang suatu hal :

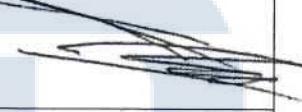
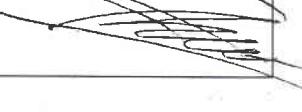
- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. tidak pernah

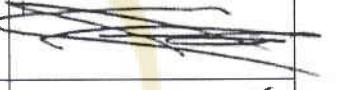
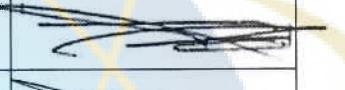


Dr (deegres of freedom) atau Db (derajat bebas)	Banyak variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537

DAFTAR UJI REFERENSI

Nama : Zakky Ramdhani Muslim
NIM : 1110013000090
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta"

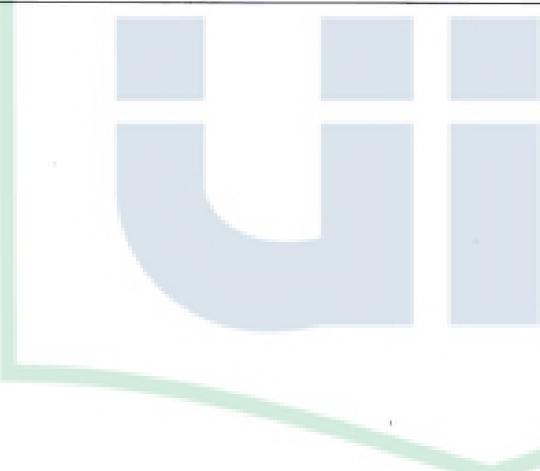
No.	Daftar Referensi	Paraf Pembimbing
1.	Slameto, <i>Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya</i> , (Jakarta: Bina Aksara, 1988), Cet. 1, h. 11.	
2.	UU RI Nomor 20 Tahun 2003, <i>Tentang Sistem Pendidikan Nasional</i> , (Jakarta: Media Wacana Press, 2003), Cet. 1, h. 5.	
3.	M. Dalyono, <i>Psikologi Pendidikan</i> , (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), Cet. 4, h. 55-60.	
4.	Yaumil Achir, C.A., "Bakat dan Prestasi, Studi Perbandingan Mengenai Faktor-faktor Intelektif Antara Anak Berbakat yang Berprestasi dan Anak Berbakat yang Berprestasi Kurang, Desertasi pada Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta, 1990, tidak dipublikasikan	
5.	Depdikbud, <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i> , (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), h. 54.	

6.	Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i> , (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), Cet.1, h. 692..	
7.	Danny I. Yatim-Irwanto, <i>Kepribadian Keluarga Narkotika</i> , (Jakarta :Arcan, 1991), Cet.1, h. 94.	
8.	Syamsu Yusuf, <i>Psikologi Anak dan Remaja</i> , (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2000), Cet. 1, h. 49-50.	
9.	Singgih D. Gunarso dan Ny. Y. Singgih D.Gunarso, <i>Pengantar Pendidikan</i> , (Jakarta: Gramedia, 1992), Cet. 7, h. 82.	
10.	Muhammad Al-Miqhwar, <i>Psikologi Remaja</i> , (Bandung: Pustaka Setia, 2006), Cet. 1, h. 198.	
11.	Zakiah Daradjat, <i>Kesehatan Mental</i> , (Jakarta: Gunung Agung, 1996), Cet.23, h. 115.	
12.	Zahara Idris dan Usman Jamal, <i>Pengantar Pendidikan</i> , (Jakarta: Gramedia, 1992), Cet. 2, h.88.	
13.	Koestoer Partowisastro., <i>Dinamika dalam Psikologi Pendidikan Jilid II</i> , (Jakarta: Erlangga, 1983), Cet. 1, h. 65-69.	
14.	Departemen Pendidikan Nasional. <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i> , (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Cet. 3, h. 895..	
15.	M. Uzer Usman, <i>Menjadi Guru Profesional</i> , (Bandung: PT RemajaRosdaKarya,2005), Cet.2, h. 5.	
16.	W.S Winkel, <i>Psikologi Pengajaran</i> , (Jakarta: PT Gramedia, 1989), Cet. 2, h. 36.	
17.	Sumadi Suryabrata, <i>Psikologi Pendidikan</i> , (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), Cet.5, h. 233.	
18.	M. Ngalim Purwanto, <i>Psikologi Pendidikan</i> , (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), Cet. 16, h. 52.	
19.	Muhibbin Syah, <i>Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru</i> , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet 15, h. 139.	
20.	Sugiyono, <i>Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D</i> , (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 38.	
21.	S. Margono, <i>Metodologi Penelitian Pendidikan</i> , (Jakarta : PT Rineka Cipta,2010)Cet 8,h. 9.	

22.	Nana Syaodih Sukmadinata, <i>Metode Penelitian Pendidikan</i> , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. 2, h. 72.	
23.	Aminudin Rosyad, <i>Metodologi Riset</i> , (Jakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN, 1987), Cet. 1, h. 62..	
24.	Nana Sujana, <i>Penelitian dan Penelitian Pendidikan</i> , (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1998),h. 84.	
25.	Anas Sudjono, <i>Pengantar Statistik Pendidikan</i> , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), Cet. 8, h. 27..	
26.	Sutrisno Hadi, <i>Metode Research Jilid 2</i> , (Yogyakarta :Andi Offset, 1992),h. 136.	
27.	Fitri Rahmawati, I Komang Sudarma, Made Sulastri "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Malaya-Jembrana"	
28.	Skripsi Yusniyah "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Falah Jakarta Timur" tahun 2008	
29.	Skripsi Erna Lestari "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul" tahun 2013	

Jakarta, 17 Juli 2017

Pembimbing


Drs. Cecep Suhendi, M.Pd
 NIP 196010171987031001



SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG

KOMPLEK POLRI RAGUNAN, PASAR MINGGU
TELPON : 788 44924 JAKARTA SELATAN

SURAT KETERANGAN

No. 180/I01.4/SMK KBD/1/2017

Tentang

PELAKSANAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Zakky Ramdhani Muslim
NIM : 1110013000090
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang : Strata 1 (S1)

Telah melaksanakan Penelitian/Riset sebagai bahan penyusunan skripsi di SMK Kemala Bhayangkari Delog Jakarta pada tanggal 16 – 27 Januari 2017 dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SMK Kemala Bhayangkari Delog”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Jakarta

Padatanggal : 31 Januari 2017





SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG

KOMPLEK POLRI RAGUNAN, PASAR MINGGU

TELPON : 766 44934 JAKARTA SELATAN

DATA ROMBEL SISWA SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS / JURUSAN	NAMA WALI KELAS	L	P	J
X Tkj 1	Yayan Yanuarudin, A.Md	36	-	36
X Tkj 2	Imam Wahyudi S.Kom	34	3	37
X Tkj 3	Sepdullah, S.Kom	35	2	37
X AK 1	M. Agus Susanto, S.Pd	10	19	29
X AK 2	Wastono. MM, M.Si	11	18	29
X AK 3	Helmi, SE	9	19	28
X Pm 1	Irwan, S.Pd	14	16	30
X Pm 2	Wahyu Sapto Aji, S.Pd	13	16	29
X Pm 3	Muhidin, S.Ag, M.Pd	16	15	31
		178	108	286
XI Tkj 1	Surya Rizki A, S.Pd	35	1	36
XI Tkj 2	Heru Siswoko, S.Pd	36	-	36
XI AK 1	Drs. Hamka Harahap, MM	2	30	32
XI AK 2	Reni Herawati, S.Pd	4	27	31
XI AK 3	Abdul, SE, M.Pd	13	18	31
XI Pm 1	Ratih Fajarwati, S.Pd	19	15	34
XI Pm 2	Dwi Rustini, S.Pd	19	18	37
		128	109	237
XII TKJ 1	Asmari, S.Kom	33	-	33
XII TKJ 2	Riyono, MM	32	-	32
XII AK 1	Rosyidin, S.Ag	11	27	38
XII AK 2	Buntaran Budiyanto, SE	10	28	38
XII Pm 1	Fitria Aprilianti, S.Pd	21	10	31
XII Pm 2	Drs. Zainudin, M.Pd	21	10	31
XII Pm 3	Edi Mulyadi, S.Pd	11	19	30
		139	94	233
T O T A L		445	311	756



Hartono Joko Santoso, SE



SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG

KOMPLEK POLRI RAGUNAN, PASAR MINGGU

TELPON : 788 44934 JAKARTA SELATAN

PROFIL SEKOLAH

I. SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG
2. Nomor/Tanggal Pendirian : SK Gub. DKI No. 2662/2001, 17 Maret 2003
3. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 342016302029
4. Nomor Induk Sekolah (NIS) : 40037
5. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20102652
6. Alamat : Jalan Ampera Raya Komplek POLRI Ragunan
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
7. Status Sekolah : Swasta
8. No Telp/Fax : (021) 78844934
9. E-Mail : smkbhayangkaridelog@yahoo.co.id
10. Website : www.smkbhayangkari.com
11. Bidang Studi Keahlian :
 - a. Bisnis Manajemen (Akuntansi dan Pemasaran)
 - b. Teknik Informatika (TKJ)
12. Jumlah Rombel : 20 Rombel, terdiri dari :

JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	TOTAL
Akuntansi	3	3	2	9
Pemasaran	3	2	3	8
TKJ	3	2	2	6
Jumlah	9	7	7	23

13. Jumlah Siswa

JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	TOTAL
Akuntansi	86	94	76	253
Pemasaran	90	71	92	238
TKJ	110	72	61	203
Jumlah	286	237	233	694

14. Rekening Bank

- a. Nama Bank : Bank DKI Cab. Walikota
- b. No. Rkening : 404-12-00-713
- c. tas nama : SMK Kemala Bhayangkari Delog

15. Akreditasi

JURUSAN	NILAI	PREDIKAT	TAHUN AKREDITASI
Akuntansi	91	A	2013
Pemasaran	92	A	2013
TKJ	88	B	2017

II. KEPALA SEKOLAH

1. Nama : Hartono Joko Santoso, SE
2. Tempat/Tgl Lahir : Sukoharjo, 08 Maret 1965
3. Alamat Tinggal : Depok Maharaja Blok 03/14, Depok
4. No HP : 0819-3216-4507
5. No. SK Pengangkatan : SKEP/08/04/2013
6. Tanggal SK : 25 April 2013

III. TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	KELOMPOK	S2	S1	D3/D4	< D3	JUMLAH
1	Normatif	3	7	0	0	10
2	Adaptif	5	10	0	0	15
3	Produktif	1	10	0	0	11
4	Mulok	0	1	0	0	1
5	BP/BK	0	2	0	0	2
6	Tata Usaha	0	0	0	4	4
7	OB	0	0	0	2	2
8	Keamanan	0	0	0	1	1
JUMLAH		9	30	0	7	46

IV. KURIKULUM

Kurikulum yang diterapkan kepada Peserta Didik Tingkat X, XI dan XII untuk masing-masing jurusan menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

V. TANAH DAN BANGUNAN

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| 1. Status Tanah | : Milik Sendiri |
| 2. Luas Tanah | : 765 M2 |
| 3. Luas Bangunan | : 680 M2 |
| 4. Nomor Pokok Wajib Pajak | : 02-837-926-2-000 |

VI. FASILITAS

NO	JENIS SARANA	UNIT	LUAS/M2	KONDISI
1	Ruang Kantor, terdiri dari :			
	a. R. Kepala Sekolah	1	28	
	b. R. Guru	1	56	Baik
	c. R. Tata Usaha	1	28	
2	R. Kelas/Theori	20	1120	Baik

3	R. Perpustakaan	1	28	Baik
4	R. Lab Multimedia/ Bahasa	1	56	Baik
5	R. Lab Komputer	2	56	Baik
6	R. Lab Akuntansi	1	28	Baik
7	R. Lab Usaha Bisnis/Pemasaran	1	28	Baik
8	R. Bengkel	1	56	Baik
9	R. BP/Konseling	1	28	Baik
10	R. OSIS	1	28	Baik
11	R. Gudang	2	12	Baik
12	R. Kamar Mandi Guru	2	4	Baik
13	R. Kamar Mandi Siswa Laki-laki	2	8	Baik
14	R. Kamar Mandi perempuan	4	16	Baik
15	Lapangan Volley	1	162	Baik
16	Lapangan Basket	1	420	Baik
17	Lapangan Sepak Bola	1	7500	Baik
18	POS Keamanan	1	4	Baik

Jakarta, 28 Juli 2017

Kepada Sekolah,



Hartono Joko Santoso, SE

FOTO KEGIATAN OBSERVASI DI SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG JAKARTA





Nama Sekolah : **SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG**
 Alamat : Jl.Ampera Raya Komplek POLRI Ragunan
 Nama : **HERI HERMAWAN**
 NISN : 0011597000

Program Keahlian : **Teknik Komputer dan Jaringan**
 Kelas : **X TKJ 1**
 Semester : **1 (Ganjil)**
 Tahun Pelajaran : **2016/2017**

CAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI - 3)		Keterampilan (KI - 4)		Sikap, Sosial dan Spritual	
		Angka	Predikat	Angka	Predikat	Dalam Mapel	Antar Mapel
Kelompok A (Wajib)							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	79.00	B+	75.00	B	B	
	Guru : H.Muhidin, S.Ag, M.Pd						
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80.00	B+	80.00	B+	B	
	Guru : Fitri Aprilia, S.Pd						
3.	Bahasa Indonesia	80.00	B+	80.00	B+	B	
	Guru : Moch.Agus Susanto, S.Pd						
4.	Matematika	80.00	B+	85.00	A-	B	
	Guru : Hanik, S.Pd.						
5.	Sejarah Indonesia	81.00	B+	84.00	A-	B	
	Guru : Drs. Riyono, MM.						
6.	Bahasa Inggris	75.00	B	90.00	A-	B	
	Guru : Bayu Febrianto Sutopo, S.Pd.						
Kelompok B (Wajib)							
1.	Seni Budaya	80.00	B+	83.00	B+	SB	
	Guru : Ratih Fajarwati, S.Pd.						
2.	Penjasorkes	81.00	B+	79.00	B+	B	
	Guru : Surya Rizki Agustin, S.Pd.						
3.	Prakarya Kewirausahaan	80.00	B+	82.00	B+	B	
	Guru : Wastono, S.Pd.						
Kelompok C : Teknik Komputer dan Jaringan							
I. Dasar Bidang Keahlian							
1.	Fisika	55.00	C+	68.00	B	C	
	Guru : Heru Siswoko, S.Pd.						
2.	Pemrograman Dasar	90.00	A-	91.00	A-	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
3.	Sistem Komputer	86.00	A-	89.00	A-	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
II. Dasar Program Keahlian							
1.	Simulasi Digital	83.00	B+	85.00	A-	SB	
	Guru : Yayan Yanuarudin, A.Md						
2.	Perakitan Komputer	82.00	B+	84.00	A-	B	
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom.						
3.	Sistem Operasi	87.00	A-	75.00	B	B	
	Guru : Asmarih, S.Kom						
4.	Jaringan Dasar	83.00	B+	86.00	A-	B	
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom.						
4.	Pemrograman WEB	93.00	A	94.00	A	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
III. Paket Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan							
Jumlah		1375.00					
Rata-rata		80.88					
Peringkat ke 1 dari 37 siswa							

Kegiatan Ekstra Kurikuler	Predikat	Deskripsi
1. Bahasa Inggris	SB	Sangat Baik dalam mengikuti semua program kegiatan
2. -	-	-

Ketidakhadiran		
Sakit	: -	hari
Izin	: 1	hari
Tanpa Keterangan	: -	hari

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,

Jaf
KADAM



Yayan Yanuarudin, A.Md

Peserta didik sudah menunjukkan sikap mengamalkan ajaran agamanya, konsisten menerapkan sikap santun, jujur dan kerjasama, namun masih perlu meningkatkan lagi sikap percaya diri dan kepedulian terhadap lingkungan.

Nama Sekolah : SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG
 Alamat : Jl.Ampera Raya Komplek POLRI Ragunan
 Nama : HERI HERMAWAN
 NISN : 0011597000

Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
 Kelas : X TKJ 1
 Semester : 1 (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

CAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI - 3)		Keterampilan (KI - 4)		Sikap, Sosial dan Spritual	
		Angka 1 - 100	Predikat	Angka 1 - 100	Predikat	Dalam Mapel SB/ B/C/K	Antar Mapel
Kelompok A (Wajib)							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	79.00	B+	75.00	B	B	
	Guru : H.Muhidin, S.Ag, M.Pd						
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80.00	B+	80.00	B+	B	
	Guru : Fitri Aprilia, S.Pd						
3.	Bahasa Indonesia	80.00	B+	80.00	B+	B	
	Guru : Moch.Agus Susanto, S.Pd						
4.	Matematika	80.00	B+	85.00	A-	B	
	Guru : Hanik, S.Pd.						
5.	Sejaah Indonesia	81.00	B+	84.00	A-	B	
	Guru : Drs. Riyono, MM.						
6.	Bahasa Inggris	75.00	B	90.00	A-	B	
	Guru : Bayu Febrianto Sutopo, S.Pd.						
Kelompok B (Wajib)							
1.	Seni Budaya	80.00	B+	83.00	B+	SB	
	Guru : Ratih Fajarwati, S.Pd.						
2.	Penjasorkes	81.00	B+	79.00	B+	B	
	Guru : Surya Rizki Agustin, S.Pd.						
3.	Prakarya Kewirausahaan	80.00	B+	82.00	B+	B	
	Guru : Wastono, S.Pd.						
Kelompok C : Teknik Komputer dan Jaringan							
I.	Dasar Bidang Keahlian						
1.	Fisika	55.00	C+	68.00	B	C	
	Guru : Heru Siswoko, S.Pd.						
2.	Pemrograman Dasar	90.00	A-	91.00	A-	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
3.	Sistem Komputer	86.00	A-	89.00	A-	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
II.	Dasar Program Keahlian						
1.	Simulasi Digital	83.00	B+	85.00	A-	SB	
	Guru : Yayan Yanuarudin, A.Md						
2.	Perakitan Komputer	82.00	B+	84.00	A-	B	
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom.						
3.	Sistem Operasi	87.00	A-	75.00	B	B	
	Guru : Asmarih, S.Kom						
4.	Jaringan Dasar	83.00	B+	86.00	A-	B	
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom.						
4.	Pemrograman WEB	93.00	A	94.00	A	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
III.	Paket Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan						
	Jumlah	1375.00					
	Rata-rata	80.88					
	Peringkat ke 1 dari 37 siswa						

Peserta didik sudah menunjukkan sikap mengamalkan ajaran agamanya, konsisten menerapkan sikap santun, jujur dan kerjasama, namun masih perlu meningkatkan lagi sikap percaya diri dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan Ekstra Kurikuler	Predikat	Deskripsi
1. Bahasa Inggris	SB	Sangat Baik dalam mengikuti semua program kegiatan
2. -	-	-

Ketidakhadiran		
Sakit	: -	hari
Izin	: 1	hari
Tanpa Keterangan	: -	hari

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,

Jaf
KADAM



Nama Sekolah : SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG
 Alamat : Jl. Ampera Raya Komplek POLRI Ragunan
 Nama : ENRICO FERALDO K
 NISN : 0014598585

Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
 Kelas : X TKJ 1
 Semester : 1 (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

CAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI - 3)		Keterampilan (KI - 4)		Sikap, Sosial dan Spritual	
		Angka 1 - 100	Predikat at	Angka 1 - 100	Predikat at	Dalam Mapel SB/B/C/K	Antar Mapel
Kelompok A (Wajib)							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	78.00	B+	75.00	B	B	
	Guru : H.Muhidin, S.Ag, M.Pd						
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	78.00	B+	76.00	B+	B	
	Guru : Fitri Aprilia, S.Pd						
3.	Bahasa Indonesia	80.00	B+	80.00	B+	B	
	Guru : Moch.Agus Susanto, S.Pd						
4.	Matematika	75.00	B	78.00	B+	B	
	Guru : Hanik, S.Pd.						
5.	Sejarah Indonesia	82.00	B+	84.00	A-	SB	
	Guru : Drs. Riyono, MM.						
6.	Bahasa Inggris	72.00	B	90.00	A-	B	
	Guru : Bayu Febrianto Sutopo, S.Pd.						
Kelompok B (Wajib)							
1.	Seni Budaya	80.00	B+	83.00	B+	SB	
	Guru : Ratih Fajarwati, S.Pd.						
2.	Penjasorkes	77.00	B+	75.00	B	B	
	Guru : Surya Rizki Agustin, S.Pd.						
3.	Prakarya Kewirausahaan	78.00	B+	80.00	B+	B	
	Guru : Wastono, S.Pd.						
Kelompok C : Teknik Komputer dan Jaringan							
I.	Dasar Bidang Keahlian						
1.	Fisika	62.00	B-	70.00	B	B	
	Guru : Heru Siswoko, S.Pd.						
2.	Pemrograman Dasar	88.00	A-	89.00	A-	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
3.	Sistem Komputer	89.00	A-	92.00	A	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
II.	Dasar Program Keahlian						
1.	Simulasi Digital	83.00	B+	85.00	A-	B	
	Guru : Yayan Yanuarudin, A.Md						
2.	Perakitan Komputer	80.00	B+	82.00	B+	B	
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom.						
3.	Sistem Operasi	73.00	B	75.00	B	C	
	Guru : Asmarih, S.Kom						
4.	Jaringan Dasar	87.00	A-	90.00	A-	B	
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom.						
4.	Pemrograman WEB	91.00	A-	92.00	A	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
III.	Paket Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan						
	Jumlah	1353.00					
	Rata-rata	79.59					
Peringkat ke 5 dari 37 siswa							

Peserta didik sudah menunjukkan sikap mengamalkan ajaran agamanya, konsisten menerapkan sikap santun, jujur dan kerjasama, namun masih perlu meningkatkan lagi sikap percaya diri dan kedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan Ekstra Kurikuler	Predikat	Deskripsi
1. Bahasa Inggris	SB	Sangat Baik dalam mengikuti semua program kegiatan
2. -	-	-

Ketidakhadiran		
Sakit	:	hari
Izin	:	hari
Tanpa Keterangan	:	hari

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,



Nama Sekolah : SMK KEMALAH BAYANGKARI DELOG
 Alamat : Jl. Ampera Raya Komplek POLRI Ragunan Blok C1 No.1
 Nama : ENRICO FERALDO KALENGKONGANG
 NISN : 0014598585

Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
 Kelas : X TKJ1
 Semester : 2 (Genap)
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

CAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI - 3)		Keterampilan (KI - 4)		Sikap, Sosial dan Spiritual	
		Angka	Predikat	Angka	Predikat	Dalam Mapel	Antar Mapel
		1 - 100	at	1 - 100	at	SB/ B/ C/ K	
Kelompok A (Wajib)							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	B+	80	B+	B	
Guru	: H.Muhidin, S.Ag, M.Pd						
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	85	A-	85	A-	B	
Guru	: Fitria Aprilianti, S.Pd						
3.	Bahasa Indonesia	81	B+	81	B+	B	
Guru	: Moch.Agus Susanto, S.Pd						
4.	Matematika	80	B+	85	A-	B	
Guru	: Hanik Muqimatal Hanifah, S.Pd.						
5.	Sejarah Indonesia	85	A-	81	B+	B	
Guru	: Drs. Riyono, MM						
6.	Bahasa Inggris	80	B+	95	A	SB	
Guru	: Bayu Febrianto Sutopo, S.Pd						
Kelompok B (Wajib)							
1.	Seni Budaya	79	B+	81	B+	B	
Guru	: Ratih Fajarwati, S.Pd						
2.	Penjasorkes	76	B+	78	B+	B	
Guru	: Surya Rizki Agustin, S.Pd						
3.	Prakarya Kewirausahaan	80	B+	80	B+	B	
Guru	: Wastono, MM, M.Si						
Kelompok C : Teknik Komputer dan Jaringan							
I. Dasar Bidang Keahlian							
1.	Fisika	72	B	75	B	B	
Guru	: Heru Siswoko, S.Pd						
2.	Pemrograman Dasar	87	A-	87	A-	B	
Guru	: Sepdullah, S.Kom						
3.	Sistem Komputer	86	A-	86	A-	B	
Guru	: Sepdullah, S.Kom						
II. Dasar Program Keahlian							
1.	Simulasi Digital	83	B+	84	A-	B	
Guru	: Yayan Yanuarudin, A.Md						
2.	Perakitan Komputer	75	B	80	B+	B	
Guru	: Imam Wahyudi, S.Kom						
3.	Sistem Operasi	78	B+	75	B	C	
Guru	: Asmarih, S.Kom						
4.	Jaringan Dasar	84	A-	80	B+	B	
Guru	: Imam Wahyudi, S.Kom						
5.	Pemrograman WEB	85	A-	85	A-	B	
Guru	: Sepdullah, S.Kom						
III. Paket Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan							
Jumlah		1.376					
Rata-rata		81					
Peringkat ke 3 dari 36 siswa							

Kegiatan Ekstra Kurikuler	Predikat	Deskripsi
1. Praja Muda Karana (Pramuka)	B	Baik dalam mengikuti semua program kegiatan
2. Basket	K	Kurang dalam mengikuti ekkul Basket

Ketidakhadiran		
Sakit	:	1 hari
Izin	:	2 hari
Tanpa Keterangan	:	- hari

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali.

Keputusan
 Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ke-1 dan ke-2, peserta didik ditetapkan



Nama Sekolah : SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG
 Alamat : Jl. Ampera Raya Komplek POLRI Raganan
 Nama : MUHAMMAD ANWAR H
 NISN : 0015812273

Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
 Kelas : X TKJ 1
 Semester : I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

CAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI - 3)		Keterampilan (KI - 4)		Sikap, Sosial dan Spiritual		
		Angka 1 - 100	Predikat	Angka 1 - 100	Predikat	Dalam Mapel SB/ B/ C/ K	Antar Mapel	
Kelompok A (Wajib)								
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	58.00	C+	40.00	C-	K		
	Guru : H.Muhidin, S.Ag, M.Pd							
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	58.00	C+	76.00	B+	B		
	Guru : Fitri Aprilia, S.Pd							
3.	Bahasa Indonesia	79.00	B+	79.00	B+	B		
	Guru : Moch.Agus Susanto, S.Pd							
4.	Matematika	70.00	B	75.00	B	B		
	Guru : Hanik, S.Pd.							
5.	Sejarah Indonesia	78.00	B+	76.00	B+	B		
	Guru : Drs. Riyono, MM.							
6.	Bahasa Inggris	88.00	A-	70.00	B	B		
	Guru : Bayu Febrianto Sutopo, S.Pd.							
Kelompok B (Wajib)								
1.	Seni Budaya	75.00	B	75.00	B	B		
	Guru : Ratih Fajarwati, S.Pd.							
2.	Penjasorkes	84.00	A-	85.00	A-	B		
	Guru : Surya Rizki Agustini, S.Pd.							
3.	Prakarya Kewirausahaan	84.00	A-	86.00	A-	B		
	Guru : Wastono, S.Pd.							
Kelompok C : Teknik Komputer dan Jaringan								
1.	Dasar Bidang Keahlian							
1.	Fisika	75.00	B	75.00	B	B		
	Guru : Heru Siswoko, S.Pd.							
2.	Pemrograman Dasar	86.00	A-	87.00	A-	B		
	Guru : Sepdullah, S.Kom.							
3.	Sistem Komputer	82.00	B+	85.00	A-	B		
	Guru : Sepdullah, S.Kom.							
II.	Dasar Program Keahlian							
1.	Simulasi Digital	76.00	B+	77.00	B+	B		
	Guru : Yayan Yanuarudin, A.Md							
2.	Perakitan Komputer	76.00	B+	78.00	B+	C		
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom.							
3.	Sistem Operasi	62.00	B-	75.00	B	C		
	Guru : Asmarih, S.Kom							
4.	Jaringan Dasar	77.00	B+	80.00	B+	B		
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom.							
4.	Pemrograman WEB	90.00	A-	91.00	A-	B		
	Guru : Sepdullah, S.Kom.							
III.	Paket Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan							
	Jumlah	1298.00						
	Rata-rata	76.35						
	Peringkat ke 16 dari 37 siswa							

Peserta didik sudah menunjukkan sikap mengamalkan ajaran agamanya, konsisten menerapkan sikap santun, jujur dan kerjasama, namun masih perlu meningkatkan lagi sikap percaya diri dan kedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan Ekstra Kurikuler	Predikat	Deskripsi
1. Bahasa Inggris	-	
2. FUTSAL	C	Cukup dalam mengikuti ekskul FUTSAL

Ketidakhadiran		
Sakit	: 3	hari
Izin	: 1	hari
Tanpa Keterangan	:	hari

Mengetahui:

Orang Tua/Wali,

Mursida Hidayati



Nama Sekolah : SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG
 Alamat : Jl. Ampera Raya Komplek POLRI Ragunan Blok C1 No.1
 Nama : MUHAMMAD ANWAR HIDAYATULLOH
 NISN : 0015812273

Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
 Kelas : X TKJ1
 Semester : 2 (Genap)
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

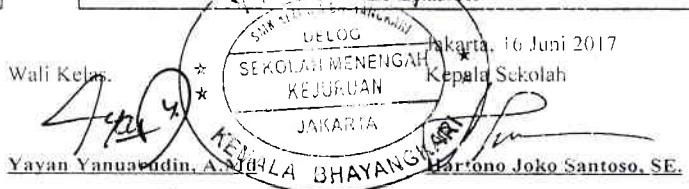
CAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI - 3)		Keterampilan (KI - 4)		Sikap, Sosial dan Spiritual		
		Angka	Predikat	Angka	Predikat	Dalam Mapel	Antar Mapel	
		1 - 100	at	1 - 100	at	SB/ B/ C/ K		
Kelompok A (Wajib)								
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	53	C+	51	C+	B		
	Guru : H.Muhidin, S.Ag, M.Pd							
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	81	B+	81	B+	B		
	Guru : Fitria Aprilianti, S.Pd							
3.	Bahasa Indonesia	83	B+	83	B+	B		
	Guru : Moch.Agus Susanto, S.Pd							
4.	Matematika	77	B+	79	B+	B		
	Guru : Hanik Muqimatum Hanifah, S.Pd							
5.	Sejarah Indonesia	80	B+	78	B+	B		
	Guru : Drs. Riyono, MM							
6.	Bahasa Inggris	77	B+	75	B	SB		
	Guru : Bayu Febrianto Sutopo, S.Pd							
Kelompok B (Wajib)								
1.	Seni Budaya	80	B+	83	B+	B		
	Guru : Ratih Fajarwati, S.Pd							
2.	Penjasorkes	75	B	80	B+	B		
	Guru : Surya Rizki Agustini, S.Pd							
3.	Prakarya Kewirausahaan	78	B+	78	B+	B		
	Guru : Wastono, MM, M.Si							
Kelompok C : Teknik Komputer dan Jaringan								
I. Dasar Bidang Keahlian								
1.	Fisika	69	B	75	B	B		
	Guru : Heru Siswoko, S.Pd							
2.	Pemrograman Dasar	88	A-	88	A-	B		
	Guru : Sepdullah, S.Kom							
3.	Sistem Komputer	85	A-	85	A-	B		
	Guru : Sepdullah, S.Kom							
II. Dasar Program Keahlian								
1.	Simulasi Digital	86	A-	86	A-	B		
	Guru : Yayan Yanuarudin, A.Md							
2.	Perakitan Komputer	79	B+	80	B+	B		
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom							
3.	Sistem Operasi	75	B	75	B	C		
	Guru : Asmarih, S.Kom							
4.	Jaringan Dasar	73	B	80	B+	B		
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom							
5.	Pemrograman WEB	86	A-	86	A-	B		
	Guru : Sepdullah, S.Kom							
III. Paket Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan								
Jumlah		1.325						
Rata-rata		78						
Peringkat ke 10 dari 36 siswa								

Kegiatan Ekstra Kurikuler	Predikat	Deskripsi
1. Praja Muda Karana (Pramuka)	B	Baik dalam mengikuti semua program kegiatan
2. 0	0.00	Kurang dalam mengikuti ekskul 0

Ketidakhadiran		
Sakit	1	hari
Izin	2	hari
Tanpa Keterangan	-	hari

Keputusan
 Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ke-1 dan ke-2, peserta didik ditetapkan



Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,
 Mursida Hidayati

Wali Kelas.

Yayan Yanuarudin, A.Md LA BHAYANGKARI Hartono Joko Santoso, SE.

Nama Sekolah : SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG
 Alamat : Jl. Ampera Raya Komplek POLRI Ragunan Blok C1 No.1
 Nama : FERDY FACHRUL ALAM
 NISN : 0013142969
 Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
 Kelas : X TKJ 3
 Semester : 1 (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

CAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI - 3)		Keterampilan (KI - 4)		Sikap, Sosial dan Spiritual	
		Angka 1 - 100	Predikat	Angka 1 - 100	Predikat	Dalam Mapel SB/B/C/K	Antar Mapel
Kelompok A (Wajib)							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75,00	B	75,00	B	B	
	Guru : H.Muhidin, S.Ag, M.Pd						
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80,00	B+	83,00	B+	B	
	Guru : Fitria Aprilianti, S.Pd						
3.	Bahasa Indonesia	80,00	B+	80,00	B+	B	
	Guru : Moch.Agus Susanto, S.Pd						
4.	Matematika	62,00	B-	72,00	B	B	
	Guru : Dwi Aji Purnomo, S.Pd						
5.	Sejarah Indonesia	70,00	B	70,00	B	B	
	Guru : Drs. Riyono, MM						
6.	Bahasa Inggris	73,00	B	70,00	B	B	
	Guru : Bayu Febrianto Sutopo, S.Pd						
Kelompok B (Wajib)							
1.	Seni Budaya	83,00	B+	80,00	B+	B	
	Guru : Ratih Fajarwati, S.Pd						
2.	Penjasorkes	81,00	B+	79,00	B+	B	
	Guru : Surya Rizki Agustin, S.Pd						
3.	Prakarya Kewirausahaan	80,00	B+	80,00	B+	B	
	Guru : Wastono, MM, M.Si						
Kelompok C : Teknik Komputer dan Jaringan							
I.	Dasar Bidang Keahlian						
1.	Fisika	58,00	C+	70,00	B	B	
	Guru : Heru Siswoko, S.Pd						
2.	Pemrograman Dasar	73,75	B	74,75	B	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom						
3.	Sistem Komputer	68,25	B	71,25	B	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom						
II.	Dasar Program Keahlian						
1.	Simulasi Digital	72,00	B	75,00	B	B	
	Guru : Yayan Yanuarudin, A.Md						
2.	Perakitan Komputer	75,00	B	77,00	B+	B	
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom						
3.	Sistem Operasi	59,00	B-	70,00	B	C	
	Guru : Asmarih, S.kom						
4.	Jaringan Dasar	74,00	B	77,00	B+	B	
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom						
4.	Pemrograman WEB	81,25	B+	82,25	B+	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom						
III.	Paket Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan						
	Jumlah	2531,50					
	Rata-rata	63,20					
Peringkat ke 12 dari 38 siswa							

Peserta didik sudah menunjukkan sikap mengamalkan ajaran agamanya, konsisten menerapkan sikap santun, jujur dan kerjasama, namun masih perlu meningkatkan lagi sikap percaya diri dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan Ekstra Kurikuler	Predikat	Deskripsi
1. Praja Muda Karana (Pramuka)	B	Baik dalam mengikuti semua program kegiatan
2. 0	0,00	Kurang dalam mengikuti ekskul 0

Ketidakhadiran		
Sakit	:	- hari
Izin	:	- hari
Tanpa Keterangan	:	1 hari

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,
 Nurul Hilfa



Jakarta, 23 Desember 2016
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
 WALI KELAS
 JAKARTA
 Sepdullah, S.Kom

Nama Sekolah : SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG

Alamat : Jl.Ampera Raya Komplek POLRI Ragunan Blok C1 No.1

Nama : FERDY FACHRUL ALAM

NISN : 0013142969

Program Keahlian

Kelas : X TKJ 2

Semester : 2 (Genap)

Tahun Pelajaran : 2016/2017

CAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI - 3)		Keterampilan (KI - 4)		Sikap, Sosial dan Spiritual	
		Angka	Predikat	Angka	Predikat	Dalam Mapel	Antar Mapel
		1 - 100		1 - 100		SB/ B/ C/ K	
Kelompok A (Wajib)							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	65.00	B-	65.00	B-	C	
Guru	: H.Muhidin, S.Ag, M.Pd						
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	85.00	A-	85.00	A-	B	
Guru	: Fitria Aprilianti, S.Pd						
3.	Bahasa Indonesia	77.00	B+	77.00	B+	B	
Guru	: Moch.Agus Susanto, S.Pd						
4.	Matematika	75.00	B	75.00	B	B	
Guru	: Dwi Aji Purnomo, S.Pd						
5.	Sejarah Indonesia	80.00	B+	81.00	B+	B	
Guru	: Drs. Riyono, MM						
6.	Bahasa Inggris	75.00	B	88.00	A-	SB	
Guru	: Bayu Febrianto Sutopo, S.Pd						
Kelompok B (Wajib)							
1.	Seni Budaya	83.00	B+	81.00	B+	SB	
Guru	: Ratih Fajarwati, S.Pd						
2.	Penjasorkes	75.00	B	80.00	B+	B	
Guru	: Surya Rizki Agustin, S.Pd						
3.	Prakarya Kewirausahaan	77.00	B+	78.00	B+	C	
Guru	: Wastono, MM, M.Si						
Kelompok C : Teknik Komputer dan Jaringan							
1.	Dasar Bidang Keahlian						
1.	Fisika	78.00	B+	75.00	B	B	
Guru	: Heru Siswoko, S.Pd						
2.	Pemrograman Dasar	84.00	A-	84.00	A-	B	
Guru	: Sepdullah, S.Kom						
3.	Sistem Komputer	89.00	A-	89.00	A-	B	
Guru	: Sepdullah, S.Kom						
ii.	Dasar Program Keahlian						
1.	Simulasi Digital	75.00	B	75.00	B	B	
Guru	: Yayan Yanuarudin, A.Md						
2.	Perakitan Komputer	76.00	B+	85.00	A-	B	
Guru	: Imam Wahyudi, S.Kom						
3.	Sistem Operasi	79.00	B+	75.00	B	B	
Guru	: Asmarih, S.kom						
4.	Jaringan Dasar	75.00	B	80.00	B+	B	
Guru	: Imam Wahyudi, S.Kom						
5.	Pemrograman WEB	83.00	B+	83.00	B+	B	
Guru	: Sepdullah, S.Kom						
Jumlah		1,331					
Rata-rata		78.20					
Peringkat ke 8 dari 37 siswa							

Peserta didik sudah menunjukkan sikap mengamalkan ajaran agamanya, konsisten menerapkan sikap santun, jujur dan kerjasama, namun masih perlu meningkatkan lagi sikap percaya diri dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan Ekstra Kurikuler	Predikat	Deskripsi
1. Praja Muda Karana (Pramuka)	B	Baik dalam mengikuti semua program kegiatan
2. 0	0.00	Kurang dalam mengikuti ekskul 0

Ketidakhadiran		
Sakit	: 0	hari
Izin	: 2	hari
Tanpa Keterangan	: 0	hari

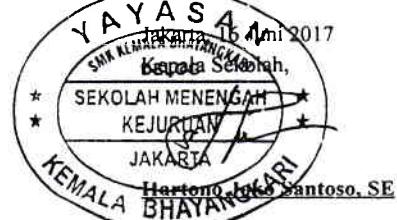
Keputusan	
Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ke-1 dan ke-2, peserta didik ditetapkan	
Naik Ke Kelas: XI	

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

Sepdullah, S.Kom

Wali Kelas

Sepdullah, S.Kom



Nama Sekolah : SMK KEMALA BHAYANGKARI DELOG
 Alamat : Jl. Ampera Raya Komplek POLRI Ragunan
 Nama : FARHAN AZHARIE
 NISN : 0015913847

Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
 Kelas : X-TKJ2
 Semester : 1 (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

CAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI - 3)		Keterampilan (KI - 4)		Sikap, Sosial dan Spiritual	
		Angka 1 - 100	Predikat	Angka 1 - 100	Predikat	Dalam Mapel SB/ B/ C/ K	Antar Mapel
Kelompok A (Wajib)							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	B	75	B	B	
	Guru : H. Muhibin, S.Ag, M.Pd						
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	76	B+	80	B+	B	
	Guru : Fitri Aprilia, S.Pd						
3.	Bahasa Indonesia	80	B+	80	B+	B	
	Guru : Moch. Agus Susanto, S.Pd						
4.	Matematika	77	B+	75	B	B	
	Guru : Alex Suparman, S.Pd.						
5.	Sejarah Indonesia	82	B+	78	B+	B	
	Guru : Drs. Riyono, MM						
6.	Bahasa Inggris	70	B	85	A-	B	
	Guru : Bayu Febrianto Sutopo, S.Pd.						
Kelompok B (Wajib)							
1.	Seni Budaya	83	B+	78	B+	B	
	Guru : Ratih Fajarwati, S.Pd.						
2.	Penjasorkes	79	B+	79	B+	B	
	Guru : Surya Rizki Agustin, S.Pd.						
3.	Prakarya Kewirausahaan	78	B+	78	B+	B	
	Guru : Wastono, S.Pd.						
Kelompok C : Teknik Komputer dan Jaringan							
I. Dasar Bidang Keahlian							
1.	Fisika	72	B	75	B	B	
	Guru : Heru Siswoko, S.Pd.						
2.	Pemrograman Dasar	85	A-	86	A-	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
3.	Sistem Komputer	90	A-	93	A	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
II. Dasar Program Keahlian							
1.	Simulasi Digital	78	B+	80	B+	B	
	Guru : Yayan Yanuarudin, A.Md						
2.	Perakitan Komputer	79	B+	81	B+	B	
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom.						
3.	Sistem Operasi	72	B	75	B	C	
	Guru : Asmariyah, S.Kom						
4.	Jaringan Dasar	79	B+	82	B+	B	
	Guru : Imam Wahyudi, S.Kom.						
5.	Pemrograman WEB	81	B+	82	B+	B	
	Guru : Sepdullah, S.Kom.						
	Jumlah	1336					Peringkat : 6 dari 37 Siswa
	Rata-rata	78.6					
	Peringkat ke 6 dari 37 siswa						

Kegiatan Ekstra Kurikuler	Predikat	Deskripsi
1. B. Inggris	B	Baik dalam mengikuti semua program kegiatan
2.		

Ketidakhadiran		
Sakit	-	hari
Izin	-	hari
Tanpa Keterangan	-	hari

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,

Farhan Azharie
 N.A. 1000

Jakarta, 23 Desember 2016
 Wali Kelas,

Imam Wahyudi, S.Kom

Nama Sekolah : **SMK Kemala Bhayangkari Delog**
 Alamat : Jl. Ampera Raya Komplek POLRI Ragunan Blok C1
 Nama : **FARHAN AZHARIE**
 NISN : 0015913847

Program Keahlian : **Teknik Komputer dan Jaringan**
 Kelas : **X TKJ2**
 Semester : **2 (Genap)**
 Tahun Pelajaran : **2016/2017**

KAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI - 3)		Keterampilan (KI - 4)		Sikap, Sosial dan Spiritual	
		Angka 1 - 100	Predikat	Angka 1 - 100	Predikat	Dalam Mapel SB/ B/ C/ K	Antar Mapel
Kelompok A (Wajib)							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	B	75	B	B	
Guru	: H.Muhidin, S.Ag, M.Pd						
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	84	A-	84	A-	B	
Guru	: Fitria Aprilianti, S.Pd						
3.	Bahasa Indonesia	77	B+	77	B+	B	
Guru	: Moch.Agus Susanto, S.Pd						
4.	Matematika	70	B	70	B	B	
Guru	: Alex Suparman, S.Pd						
5.	Sejarah Indonesia	84	A-	84	A-	B	
Guru	: Drs. Riyono, MM						
6.	Bahasa Inggris	78	B+	83	B+	B	
Guru	: Bayu Febrianto Sutopo, S.Pd						
Kelompok B (Wajib)							
1.	Seni Budaya	82	B+	80	B+	B	
Guru	: Ratih Fajarwati, S.Pd						
2.	Penjasorkes	76	B+	80	B+	B	
Guru	: Surya Rizki Agustin, S.Pd						
3.	Prakarya Kewirausahaan	76	B+	76	B+	C	
Guru	: Wastono, MM, M.Si						
Kelompok C : Teknik Komputer dan Jaringan							
I. Dasar Bidang Keahlian							
1.	Fisika	76	B+	75	B	B	
Guru	: Heru Siswoko, S.Pd						
2.	Pemrograman Dasar	81	B+	81	B+	B	
Guru	: Sepdullah, S.Kom						
3.	Sistem Komputer	81	B+	81	B+	B	
Guru	: Sepdullah, S.Kom						
II. Dasar Program Keahlian							
1.	Simulasi Digital	76	B+	76	B+	B	
Guru	: Yayan Yanuarudin, A.Md						
2.	Perakitan Komputer	73	B	75	B	C	
Guru	: Imam Wahyudi, S.Kom						
3.	Sistem Operasi	77	B+	75	B	C	
Guru	: Asmarih, S.kom						
4.	Jaringan Dasar	75	B	75	B	C	
Guru	: Imam Wahyudi, S.Kom						
5.	Pemrograman WEB	85	A-	85	A-	B	
Guru	: Sepdullah, S.Kom						
Jumlah		1,326		<i>Peringkat : 8 dari 37 Siswa</i>			
Rata-rata		77.90					

Peserta didik sudah menunjukkan sikap mengamalkan ajaran agamanya, konsisten menerapkan sikap santun, jujur dan kerjasama, namun masih perlu meningkatkan lagi sikap percaya diri dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan Ekstra Kurikuler	Predikat	Deskripsi
1. PRAMUKA	B	
2. -	-	

Ketidakhadiran		
Sakit	:	- hari
Izin	:	- hari
Tanpa Keterangan	:	- hari

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,

Wali Kelas, X TKJ2

Imam Wahyudi, S.Kom

Keputusan	
Berdasarkan Pencapaian Kompetensi pada Semester ke-1 dan ke-2, Peserta didik ditetapkan :	

Naik Ke Kelas XI

Jakarta, 16 Juni 2017
 Kepala SMK Kemala Bhayangkari Delog

 Hartono Joko Saputra, S.Pd

BIOGRAFI PENULIS



Zakky Ramdhani Muslim, lahir di Bogor, 28 Maret 1992 ini bisa disapa Zakky atau akrabnya Bang Zek. Anak keenam dari tujuh bersaudara pasangan Abdul Azis Muslim dan Nasuha tinggal di Jalan Andara Raya RT 05/05 Pangkalan Jati Baru, Cinere, Depok. Ia menuntaskan pendidikan dasar di SDN 11 Pagi Pondok Labu Jakarta Selatan, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPN 96 Jakarta. Setelah itu, ia melanjukan pendidikannya di SMAN 66 Jakarta.

Setelah lulus dari SMAN 66 Jakarta pada Tahun 2010, ia memilih melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis juga aktif dibidang olahraga, yaitu futsal dan sepak bola. Seiring berjalan menamatkan kuliahnya, penulis juga mengajar di wilayah Cinere, Depok.